

Kode : 622

Rumpun Ilmu : Ilmu Komunikasi

**LAPORAN
PENELITIAN FUNDAMENTAL**



**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MELEK MEDIA
WEB PADA PENDIDIKAN TINGGI JARAK JAUH**

**Dra. Arifah Bintarti, M. Si/0011106205
Dra. Sri Suharmini W, M. Hum/0002066213
Dra. Ace Sriati Rachman, M. Si/0003056208**

**UNIVERSITAS TERBUKA
MARET 2013**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN FUNDAMENTAL**

| | |
|------------------------------|---|
| Judul Penelitian | : Pengembangan Model Pembelajaran Melek Media Web Pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh |
| Ketua Peneliti | |
| a. Nama Lengkap & Gelar | : Dra. Arifah Bintarti, M.Si. |
| b. NIDN | : 0011106205 |
| c. Jabatan Fungsional | : Lektor Kepala |
| d. Program Studi | : Ilmu Komunikasi |
| e. No. HP | : 0817101018 |
| f. Alamat Surel (e-mail) | : arifahb@ut.ac.id |
| Anggota Peneliti (1) | |
| a. Nama Lengkap & Gelar | : Dra. Sri Suharmini W., M.Hum. |
| b. NIDN | : 0002066213 |
| c. Perguruan Tinggi | : Universitas Terbuka |
| Anggota Peneliti (2) | |
| a. Nama Lengkap & Gelar | : Dra. Ace Sriati Rachman, M. Si |
| b. NIDN | : 0003056208 |
| c. Perguruan Tinggi | : Universitas Terbuka |
| Lama Penelitian Keseluruhan | : 2 tahun |
| Penelitian tahun ke | : 1 (satu) |
| Biaya Penelitian Keseluruhan | : Rp 100.000.000,- |
| Biaya Tahun Berjalan | : Diusulkan ke DIKTI Rp 50.000.000,- : Dana Internal PT Rp - : Dana Institusi Lain Rp - |



Tangerang, 12 Desember 2013
Ketua Peneliti,

Dra. Arifah Bintarti, M.Si.
NIP 19621011 199002 2001



ABSTRAK

Pada penyelenggaraan pendidikan tinggi terbuka jarak jauh (PTJJ), dimana antara sumber belajar dengan mahasiswa tidak bertemu secara tatap muka diperlukanlah media pembelajaran yang spesifik. Media tersebut dapat berupa media cetak dan media online yang salah satunya berupa web. Dengan melalui media web banyak sekali informasi tentang proses belajar pada pendidikan jarak jauh tersedia di vitur tersebut. Tetapi sayang masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan vitur yang terdapat pada web secara optimal.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berkembang pesat, maka pembelajaran melalui media web dapat dilakukan. Dengan melalui media web maka penyebaran informasi mulai dari registrasi, proses pembelajaran serta evaluasi pembelajaran dapat diakses melalui vitur-vitur yang ada pada web. Dengan demikian maka jumlah penerima materi atau sasaran target menjadi sangat besar dibandingkan jika menggunakan perkuliahan tatap muka.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan model pembelajaran melek media web pada pendidikan tinggi jarak jauh. Melalui media ini diharapkan mahasiswa mendapatkan pencerahan mengingat lokasi mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia. (2) melakukan evaluasi secara empirik validitas substansi dan efektivitas pemanfaatan model media pembelajaran melalui web.

Penelitian ini dilakukan di Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Bogor, Bandung, Purwokerto, Semarang, Surakarta, Denpasar, dan melibatkan 223 responden. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia muda, mayoritas perempuan separo responden sudah bekerja. Dari aspek pengetahuan rata-rata responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap web internet seperti mengetahui cara mengelola web internet. Dari aspek sikap rata-rata responden setuju bahwa informasi tentang pembelajaran baik yang bersifat akademik maupun administrasi dimuat di web. Dari aspek psikomotorik rata-rata responden mempunyai kemampuan yang rendah dalam mengakses web internet. Selanjutnya dibuat model pembelajaran web dalam kemasan powerpoint yang berisi tentang pembelajaran cara mengakses web, dan bagaimana mengelola informasi di web.

Model ini disajikan kepada responden dalam kegiatan FGD pertama. Selanjutnya pada FGD kedua para responden diwawancara serta dilihat kemampuannya dalam mengakses web. Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan dari aspek psikomotorik terhadap kemampuan dalam mengakses web, khususnya yang berkaitan dengan informasi pembelajaran.

Kata kunci: ptjj, media web, tik, upbjj, melek media web

DAFTAR ISI

| | | |
|--------------------------|---|-----------|
| Halaman Judul | | |
| Lembar Pengesahan | | |
| Abstrak | | |
| Daftar Isi | | |
| BAB I | PENDAHULUAN | 1 |
| | 1.1 Latar Belakang | 1 |
| | 1.2 Perumusan Masalah | 2 |
| | 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| | 1.4 Manfaat Penelitian | 3 |
| | 1.5 Urgensi Penelitian | 3 |
| BAB II | TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| | 2.1 Pengertian Media Web | 5 |
| | 2.2 Pemeliharaan Situs Web | 6 |
| | 2.3 Aplikasi Web | 6 |
| | 2.4 Sistem Pendidikan Belajar Jarak Jauh | 7 |
| | 2.5 Email dan karakteristiknya | 7 |
| | 2.6 Media Web sebagai Sumber Belajar | 8 |
| | 2.7 Interaksi Mahasiswa dalam Pendidikan Jarak Jauh | 9 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 11 |
| | 3.1 Jenis Penelitian | 11 |
| | 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian | 11 |
| | 3.3 Alur Pemikiran | 13 |
| | 3.4 Definisi Operasional | 15 |
| | 3.5. Metode Pengumpulan dan Analisis Data | 16 |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN | 17 |
| | 4.1. Karakteristik Responden | 17 |
| | 4.2. Analisis Aspek Pengetahuan | 19 |
| | 4.3 Analisis Aspek Sikap | 21 |
| | 4.4 Analisis Aspek Perilaku | 23 |
| | 4.5 Analisis Hasil Focus Group Discussion (FGD) | 25 |
| | 4.6 Hasil FGD Pertama | 26 |
| | 4.7 Pengembangan Model Pembelajaran Melek Media Web | 27 |
| | 4.8 Pengujian Model Pembelajaran Melek Media Web | 28 |
| BAB 5 | KESIMPULAN DAN SARAN | 30 |
| | 5.1 Kesimpulan | 30 |
| | 5.2 Saran | 30 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN LAMPIRAN | | |

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dewasa ini berkomunikasi tidak harus dilakukan dengan tatap muka, ada banyak pilihan media yang menawarkan berbagai kelebihan salah satunya adalah media online yang menggunakan internet. Selain mencari informasi (browsing), media internet juga menyediakan sarana fasilitas untuk berkirim surat (e-mail). Dengan menggunakan e-mail pesan-pesan dapat disampaikan dengan melewati batas ruang dan waktu. Walaupun memang berbeda dengan mengirim pesan dengan tatap muka, dimana partner komunikasi dapat merasakan adanya komunikasi verbal dan non verbal, namun dengan kehadiran e-mail sudah memadai penyampaian pesan dengan kecepatan tinggi.

Walaupun fasilitas internet sudah tersedia dan mudah diakses namun belum semua orang dapat dengan mudah mengaksesnya, kenyataan ini mendorong peneliti untuk mencari apa penyebab hal tersebut. Menurut Lewin (1951) munculnya perilaku pada diri seseorang ditentukan oleh dua factor yaitu factor internal yang ada pada dirinya sendiri misalnya saja kepribadian, kecerdasan, tata nilai serta kondisi fisik. Sedangkan faktor lainnya adalah faktor external yang ada di luar dirinya seperti segala sesuatu yang ada di lingkungan seperti peralatan, cuaca, orang-orang disekitarnya.

Formulasi yang dikemukakan oleh Lewin tersebut jika dikaitkan dengan perilaku penggunaan email, maka salah satu factor penyebab dari dalam diri yang mempengaruhi email adalah factor individual (sifat kepribadian). Sedangkan faktor di luar dirinya yang mempengaruhi penggunaan email antara lain adalah kontak sosial, cirri-ciri kekayaan komunikasi yang ditampilkan oleh media komunikasi, tersedianya fasilitas internet, dan kemudahan penggunaan internet untuk berkirim email.

Fulk dan Schitz dan Steinfield (1990) melakukan kajian terhadap pengguna email melalui pendekatan social influence theory. Fulk et all mengemukakan bahwa pemilihan media dipengaruhi tidak hanya oleh karakteristik media yang digunakan tetapi juga oleh karakteristik individu dan konteks social dengan siapa individu berhubungan atau berkomunikasi.

Sedangkan factor luar diri yang mempengaruhi pilihan cara berkomunikasi. Salah satu factor nya adalah orang lain yang menjadi bagian dari kontak social. Kontak social adalah teman sekerja, atasan, dan orang-orang yang ada di dalam jejaring soial nya juga sangat mempengaruhi perilaku dalam memilih media komunikasi (Fulk at all, 1996). Selain kontak social, keunggulan satu cara komunikasi di dalam menyampaikan pesan juga telah ikut mempengaruhi pilihan cara

untuk berkomunikasi. Ada dua teori komunikasi yang banyak digunakan untuk membahas ICT/TIK sebagai media komunikasi yaitu *Social Presence Theory* (Short Williams & Christie, 1976). Teori ini menekankan kemampuan media untuk mengakomodasi kehadiran social individu. Kehadiran social ini meliputi tidak hanya kehadiran fisik tetapi juga berbagai ekspresi emosi yang dapat menampilkan isyarat yang dibutuhkan sehingga menjadikan komunikasi bermakna. Media komunikasi yang baik dapat memberikan kepada pelaku komunikasi, kesempatan, untuk hadir terlibat di dalam percakapan..

Media Richness Theory (MRT) memandang media komunikasi berdasarkan kemampuan media untuk menyampaikan informasi (Trevino et al., 1987) Berkaitan dengan MRT ini Sitkin et al (dalam Minsky & Marin, 1999) menyebutkan ada dua komponen penentu kekayaan media yaitu kemampuan menyampaikan informasi dan kemampuan menyampaikan informasi mengenai individu pembawa informasi. Dengan demikian inti MRT adalah pada kemampuan media untuk memberikan feedback, isyarat nonverbal, menjaga keutuhan pesan dan menyajikan ekspresi emosi. Berdasarkan criteria tersebut maka SPT dan MRT menambahkan face to face communication sebagai media terkaya diikuti video conference, synchronous audio dan telpon) text based chat, asynchronous audioemail dan threaded discussion.

Dalam penyelenggaraannya sistem belajar jarak jauh memang berbeda dengan sistem pendidikan tatap muka, dimana antara mahasiswa dengan dosen serta pengelolanya tidak berlangsung secara tatap muka, melainkan menggunakan media. Salah satu media yang disediakan dan dapat dipergunakan oleh mahasiswa adalah media web . Melalui Web diharapkan mahasiswa dapat mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan proses belajarnya baik informasi yang bersifat akademik (kurikulum, bahan ajar, bahan ujian, bahan pengayaan pembelajaran dan sebagainya), informasi yang bersifat administrasi akademik (registrasi, membeli bahan ajar, mencetak hasil ujian dan sebagainya) serta informasi yang bersifat administrasi (wisuda serta yang lainnya). Namun sayang masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan secara optimal informasi yang terdapat pada web tersebut.

Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti ingin mengkaji beberapa permasalahan berikut ini:

1.2 Perumusan Masalah

Usaha untuk melakukan pendidikan jarak jauh melalui media web, terutama di bidang ilmu sosial dan pendidikan di Indonesia kurang optimal karena pemanfaatan TIK pertanyaan penelitian yang akan dikaji adalah berikut ini :

1. Sejauh mana pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi D-II Perpustakaan terhadap internet/ web yang ada di laman web UT?
2. Sejauh mana program melek media web perlu dikembangkan agar mampu membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi akademik dan administrasi pada mahasiswa prodi D-II Perpustakaan.
3. Mengembangkan model pembelajaran melek media web yang memungkinkan masyarakat pendidikan tinggi di daerah pelosok sedang dan terpencil dapat memperoleh informasi tentang pembelajaran pada pendidikan tinggi jarak jauh seperti masyarakat di kota-kota besar.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memperoleh gambaran tentang pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi D-II Perpustakaan terhadap internet/ web yang ada di laman web UT?
2. Mengembangkan model pembelajaran melek media web yang dapat memudahkan mahasiswa prodi D-II Perpustakaan. dalam memperoleh infoemasi akademik dan administrasi pada web UT.
3. Menguji secara empirik validitas subtansi dan efektivitas pemnafaatan model pembelajaran melek media web/internet.

1.4. Manfaat Penelitian

Memberikan pembelajaran dan mengoptimakan model melek media web yang memungkinkan masyarakat pendidikan tinggi di daerah pelosok sedang dan terpencil dapat memperoleh informasi tentang pembelajaran jarak jauh seperti masyarakat di kota-kota besar.

1.5 Urgensi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan suatu model yaitu model pembelajaran melek media web yang merupakan media komunikasi di dunia maya pada pendidikan tinggi jarak jauh di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan komunikasi pendidikan di dunia maya, khususnya di Indonesia. Di masa mendatang, sistem pendidikan jarak jauh akan diadopsi oleh berbagai institusi di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan jarak jauh. Oleh karena itu, secara lebih khusus, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengelola pendidikan tinggi jarak jauh dalam memfasilitasi kebutuhan komunikasi antar peserta pendidikan, sehingga dapat mengatasi kesenjangan komunikasi pada peserta didik pada pendidikan jarak jauh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Media Web

Situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, gambar gerak, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan link-link. (Budi Harsana, 2013). Untuk membangun situs diperlukan beberapa unsur yang harus ada agar situs dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Unsur-unsur yang harus ada dalam situs antara lain:

- Domain Name Domain name atau biasa disebut nama domain adalah alamat permanen situs di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah situs atau dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan situs kita pada dunia internet. Istilah yang umum digunakan adalah URL. Contoh sebuah URL adalah http://www.octa_haris.tripod.com—dapat juga tanpa [www](http://www.octa_haris.tripod.com)—Ada banyak macam nama domain yang dapat kita pilih sesuai dengan keinginan. Berikut beberapa nama domain yang sering digunakan dan tersedia di internet:
- Hosting dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di situs. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya hosting yang disewa/dipunyai, semakin besar hosting semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam situs. Hosting juga diperoleh dengan menyewa. Besarnya hosting ditentukan ruangan harddisk dengan ukuran MB(Mega Byte) atau GB(Giga Byte). Lama penyewaan hosting rata-rata dihitung per tahun. Penyewaan hosting dilakukan dari perusahaan-perusahaan penyewa web hosting yang banyak dijumpai baik di Indonesia maupun Luar Negri.
- Scripts/Bahasa Program adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam situs yang pada saat diakses. Jenis scripts sangat menentukan statis, dinamis atau interaktifnya sebuah situs. Semakin banyak ragam scripts yang digunakan maka akan terlihat situs semakin dinamis, dan interaktif serta terlihat bagus. Bagusnya situs dapat terlihat dengan tanggapan pengunjung serta frekwensi kunjungan. Beragam scripts saat ini telah hadir untuk mendukung kualitas situs. Jenis jenis scripts yang banyak dipakai para designer antara lain HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java applets dsb.

- Bahasa dasar yang dipakai setiap situs adalah HTML sedangkan ASP dan lainnya merupakan bahasa pendukung yang bertindak sebagai pengatur dinamis, dan interaktifnya situs. Scripts ASP, PHP, JSP atau lainnya bisa dibuat sendiri, bisa juga dibeli dari para penjual scripts yang biasanya berada di luar negeri. Harga Scripts rata-rata sangat mahal karena sulitnya membuat, biasanya mencapai puluhan juta. Scripts ini biasanya digunakan untuk membangun portal berita, artikel, forum diskusi, buku tamu, anggota organisasi, email, mailing list dan lain sebagainya yang memerlukan update setiap saat. Khusus Jilbab Online menggunakan bahasa ASP(Active Server Pages).

Design Web, setelah melakukan penyewaan domain dan hosting serta penguasaan scripts, unsur situs yang paling penting dan utama adalah design. Design web sangat menentukan kualitas dan keindahan situs. Design sangat berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah web site. Untuk membuat situs biasanya dapat dilakukan sendiri atau menyewa jasa web designer. Saat ini sangat banyak jasa web designer, terutama di kota-kota besar. Perlu diketahui bahwa kualitas situs sangat ditentukan oleh kualitas designer. Semakin banyak penguasaan web designer tentang beragam program/software pendukung pembuatan situs maka akan dihasilkan situs yang semakin berkualitas, demikian pula sebaliknya. Jasa web designer ini yang umumnya memerlukan biaya yang tertinggi dari seluruh biaya pembangunan situs dan semuanya itu tergantung kualitas designer.

Publikasi Keberadaan situs tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh masyarakat atau pengunjung internet. Karena efektif tidaknya situs sangat tergantung dari besarnya pengunjung dan komentar yang masuk. Untuk mengenalkan situs kepada masyarakat memerlukan apa yang disebut publikasi atau promosi. Publikasi situs di masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan pamlet-pamlet, selebaran, baliho dan lain sebagainya tapi cara ini bisa dikatakan masih kurang efektif dan sangat terbatas.

Cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas ruang atau waktu adalah publikasi langsung di internet melalui search engine-search engine(mesin pencari, spt : Yahoo, Google, Search Indonesia, dsb) Cara publikasi di search engine ada yang gratis dan ada pula yang membayar. Yang gratis biasanya terbatas dan cukup lama untuk bisa masuk dan dikenali di search engine terkenal seperti Yahoo atau Google. Cara efektif publikasi adalah dengan membayar, walaupun harus sedikit mengeluarkan akan tetapi situs cepat masuk ke search engine dan dikenal oleh pengunjung.

2.2 Pemeliharaan Situs Web

Untuk mendukung kelanjutan dari situs diperlukan pemeliharaan setiap waktu sesuai yang diinginkan seperti penambahan informasi, berita, artikel, link, gambar atau lain sebagainya. Tanpa pemeliharaan yang baik situs akan terkesan membosankan atau monoton juga akan segera ditinggal pengunjung. Pemeliharaan situs dapat dilakukan per periode tertentu seperti tiap hari, tiap minggu atau tiap bulan sekali secara rutin atau secara periodik saja tergantung kebutuhan (tidak rutin). Pemeliharaan rutin biasanya dipakai oleh situs-situs berita, penyedia artikel, organisasi atau lembaga pemerintah. Sedangkan pemeliharaan periodik biasanya untuk situs-situs pribadi, penjualan/e-commerce, dan lain sebagainya.

2.3. Aplikasi Web

Web merupakan salah satu teknologi internet yang telah berkembang sejak lama dan yang paling umum dipakai dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan jarak jauh (e-Learning). Secara umum aplikasi di internet terbagi menjadi 2 jenis, yaitu sebagai berikut:

- Synchronous System Aplikasi yang berjalan secara waktu nyata dimana seluruh pemakai bisa berkomunikasi pada waktu yang sama, contohnya: chatting, Video Conference, dsb.
- Asynchronous System Aplikasi yang tidak bergantung pada waktu dimana seluruh pemakai bisa mengakses ke sistem dan melakukan komunikasi antar mereka disesuaikan dengan waktunya masing-masing, contohnya: BBS, e-mail, dsb.

Dengan fasilitas jaringan yang dimiliki oleh berbagai pendidikan tinggi atau institusi di Indonesia baik intranet maupun internet, sebenarnya sudah sangat mungkin untuk diterapkannya sistem pendukung e-Learning berbasis Web dengan menggunakan sistem synchronous atau asynchronous, namun pada dasarnya kedua sistem di atas biasanya digabungkan untuk menghasilkan suatu sistem yang efektif karena masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya.

Di beberapa negara yang sudah maju dengan kondisi infrastruktur jaringan kecepatan tinggi akan sangat memungkinkan penerapan teknologi multimedia secara waktu nyata seperti video conference untuk kepentingan aplikasi e-Learning, tetapi untuk kondisi umum di Indonesia dimana infrastruktur jaringannya masih relatif terbatas akan mengalami hambatan dan menjadi tidak efektif.

Namun demikian walaupun tanpa teknologi multimedia tersebut, sebenarnya dengan kondisi jaringan internet yang ada sekarang di Indonesia sangat memungkinkan, terutama dengan menggunakan sistem asynchronous ataupun dengan menggunakan sistem synchronous seperti chatting yang disesuaikan dengan sistem pendukung pendidikan yang akan dikembangkan.

2.4. Sistem Pendidikan Belajar Jarak Jauh

Dalam penyelenggaraan sistem pendidikan jarak jauh mempunyai beberapa ciri, salah satu ciri yang mendasar adalah adanya jarak secara fisik antara pengajar dan siswa, antara siswa dengan siswa. Konsekuensi dari ciri tersebut adalah tidak adanya sistem perkuliahan tatap muka antara tenaga pengajar dengan mahasiswanya. Salah satu sarana untuk menjembatani terpisahnya jarak antara tenaga pengajar dengan mahasiswa adalah dengan penggunaan berbagai media dalam proses pembelajarannya. Menurut Keegan (1986) ada enam ciri sistem belajar jarak jauh yaitu: (1) Terpisahnya pengajar dan siswa; (2) Adanya pengaruh dari suatu organisasi pendidikan yang membedakannya dengan studi pribadi; (3) Digunakannya media teknis; (4) Penyediaan komunikasi dua arah; (5) Kemungkinan pertemuan sekali-sekali dan (6) Adanya partisipasi dalam bentuk industrialisasi pendidikan.

Sejak tahun 1994 (Anggoro, 2004), UT mengembangkan jaringan Internet untuk layanan komunikasi bagi mahasiswa. Layanan ini ada yang bersifat akademik dan ada yang bersifat administrasi. Sejak pengembangan awal, fasilitas komunikasi melalui jaringan Internet terus diperbarui sejalan dengan perkembangan fasilitas ICT yang semakin baik. Pada tahun 2005, menambahkan fasilitas media untuk berkomunikasi antara mahasiswa dengan tenaga pengajar melalui home page UT yang dapat diakses pada laman www.ut.ac.id

Sementara itu menurut Adler dan Rodman dalam Teori Komunikasi (1994) Karakteristik komunikasi tertulis dalam hal ini termasuk komunikasi elektronik atau e-mail adalah: (1) lebih formal (2) efektif untuk gagasan yang relatif sederhana (3) memberikan umpan balik yang tertunda (4) ada catatan resmi dan (5) efektif jika mencari respon yang tertunda. Sedangkan menurut Ilmu Komunikasi tataran atau tingkatan komunikasi yang menggunakan surat elektronik atau e-mail adalah termasuk tataran komunikasi nirmasa tetapi bersifat pribadi dalam Komunikasi Persuasif (2000).

2.5. Email dan Karakteristiknya

Meningkatnya penggunaan email dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari sifat dan karakteristik email itu sendiri, diantaranya adalah:

- a) Email mampu menciptakan komunitas yang tidak berbasis geografis, email dapat ditulis dan dapat dibaca di mana saja sehingga untuk melakukan komunikasi, individu tidak harus berada di suatu tempat tertentu.
- b) Pesan yang ditulis dapat pendek, dapat pula panjang, bila ingin mengirimkan dokumen serta dapat dilampirkan pada attachment.

- c) Arsip dari email yang sudah dibaca dapat disimpan sebagai arsip, dan dibuka kembali pada saat dibutuhkan.
- d) Tujuan dari pesan dapat ditujukan kepada satu orang saja (*private email*), tetapi dapat pula ditujukan kepada banyak orang (*group mail*), sehingga dapat menghemat waktu maupun biaya cetak dan biaya kirim.
- e) Ekspresi pada email karena merupakan pesan tertulis, maka pesan tidak mengandung ekspresi (*cues non verbal*), walaupun teknologi email sudah menciptakan berbagai icon smiley yang diharapkan dapat menjadi pengganti ekspresi emosi. Hal ini dapat menjadi kelebihan email karena memungkinkan seseorang individu untuk mengungkapkan ide dan perasaannya tanpa khawatir diketahui orang lain. Di lain pihak ketiadaan ekspresi ini merupakan kelemahan karena penulis maupun penerima pesan dapat mengalami perbedaan persepsi.
- f) Asynchronous atau tidak dilakukan pada saat bersama, sehingga ada jeda waktu antara menyampaikan pesan dengan menerima pesan.
- g) Anonymity, dimana penulis pesan memiliki kebebasan untuk tidak diketahui posisi sosial, kehidupan, emosi bahkan identitasnya.
- h) Polychronicity, dimana pengguna email dimungkinkan untuk menulis email sambil berkomunikasi dengan pihak lain, misalnya menjawab telpon atau bercakap-cakap dengan orang lain.
- i) Dialog, dimana saat merespon, penulis dapat menampilkan pesan awal yang akan direspon sebagai kutipan. Munter, Rogers dan Rymer (2003) menyebutkan hal ini sebagai kelebihan email dibanding surat tertulis lainnya, karena dapat menimbulkan kesan terjadinya dialog antara kedua belah pihak. Blackman dan Clevenger (dalam Sullivan, 1995) mengemukakan bahwa email disukai karena memungkinkan seseorang untuk melampirkan aktivitas komunikasi sehingga dapat terjadi *virtual dialogue*.

2.6. Media Web Sebagai Sumber Belajar pada Sistem Belajar Jarak Jauh

Salah satu sarana untuk membangkitkan suasana belajar seperti yang dirasakan pada mahasiswa tatap muka adalah dengan memberikan informasi atau menyediakan media dimana mahasiswa dapat melakukan konsultasi jika menemui suatu hambatan dalam proses belajarnya. Dalam rangka memfasilitasi kondisi tersebut di atas, UT memberi kesempatan mahasiswa untuk dapat mengakses beberapa *fitur* yang ada pada web UT melalui home page UT yaitu www.ut.ac.id. Pada web UT tersebut tersedia banyak layanan mulai dari layanan yang bersifat akademik seperti adanya: a) layanan tutorial online (tuton), b) ruang baca virtual untuk membaca

modul /buku materi pokok dari suatu program studi, c) pengayaan berbasis online, d). video interaktif e) *dry lab*. f) *e humaniora* dan sebagainya selain itu ada juga layanan yang bersifat administrasi akademik dan administrasi seperti seperti forum komunitas prodi, layanan informasi, dan sebagainya.

Sementara itu berdasarkan penelitian sebelumnya (Afriani, 2007) menyatakan bahwa dari 12 orang responden, 75% mengatakan mengatakan bahwa mereka kesulitan dalam mengakses tutor adalah karena kendala yang dihadapi antara lain: a) melakukan login perlu waktu lama, b) adanya keterbatasan sarana Interne, dan c) mahasiswa tidak mengetahui cara mengakses tutor.

Dalam kaitannya dengan penelitian tentang pembelajaran online menurut (Susanti, 2007) menyatakan bahwa rendahnya partisipasi mahasiswa dalam tutor berhubungan dengan kemampuan penggunaan teknologi pembelajaran yang rendah pada mahasiswa. Kemampuan penggunaan teknologi yang merupakan salah satu karakteristik sistem pembelajaran di UT, pada rata-rata mahasiswa Magister Administrasi Publik (MAP) tergolong rendah ini, hal ini ternyata kurang cukup mendapat perhatian dari pengelola. Sistem rekrutmen mahasiswa yang salah satunya mensyaratkan mahasiswa sudah cukup mempunyai kemampuan menggunakan teknologi komunikasi, dilihat dari kepemilikan *mail address* dan kemampuan penggunaan *mail address* oleh mahasiswa, ternyata tidak selalu diterapkan.

Di samping itu pelatihan penggunaan internet dalam tutor melalui kegiatan orientasi studi mahasiswa baru (OSMB) dinilai oleh mahasiswa dan pengelola UT Pusat tidak berjalan secara tuntas. Selain itu rendahnya partisipasi mahasiswa dalam tutor juga berhubungan dengan tingkat kesibukan di mana semua mahasiswa adalah orang yang sudah bekerja. Kesibukan mahasiswa yang berarti mahasiswa tidak mampu menyediakan waktunya secara cukup untuk mengakses tutor diperparah oleh keterlambatan tutor memunculkan materi inisiasi dan merespon diskusi, serta gangguan jaringan sehingga proses aktivasi dan akses *website* UT memakan waktu lama. Ketidaktersediaan waktu secara cukup ini juga berdampak pada kualitas tiga tugas mahasiswa yang rata-rata tidak memuaskan.

2.7. Interaksi Mahasiswa dalam Pendidikan Jarak Jauh

Menurut Moore dan Kearsley (1995) menyatakan bahwa dalam pendidikan tinggi yang menggunakan sistem belajar jarak jauh tetap ada interaksi antara mahasiswa dengan tenaga pengajar atau pengelolanya. Adapun interaksinya adalah dalam bentuk sebagai berikut:

- Interaksi antara mahasiswa dengan bahan ajar.

Interaksi ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan fakta dari bahan ajar.

- Interaksi antara tutor dengan mahasiswa.
Interaksi ini berperan dalam mempertahankan atau meningkatkan motivasi mahasiswa, memberikan umpan balik dan dialog antara tutor dan mahasiswa.
- Interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa.
Interaksi ini memungkinkan mahasiswa untuk bertukar informasi, saling belajar dan saling memperdalam pengetahuan yang relevan dengan mata kuliah yang sedang dipelajari.
- Interaksi antara tutor dengan tutor.
Interaksi ini terutama ditujukan untuk memfasilitasi komunikasi antar tutor dalam rangka pendalaman dan pengayaan materi pembelajaran.

Dari pendapat Moore dan Kearsley tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang belajar di UT memerlukan interaksi baik antara sesama mahasiswa, antara mahasiswa dengan tutor, antara tutor dengan tutor serta antara mahasiswa dengan bahan ajar. Mahasiswa memerlukan teman sesama mahasiswa untuk berkomunikasi, terutama jika mengalami kesulitan dalam proses belajarnya. Dengan adanya partner untuk berkomunikasi, maka mahasiswa merasa tidak sendiri dalam belajar, serta dapat merasakan suasana belajar yang tidak berbeda jauh dengan sistem perkuliahan di pendidikan tinggi tatap muka.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *research and development (R and D)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif dengan rancangan *combined-designs* dengan model *three-phase design approach* (Creswell:1994). Penelitian ini terbagi dalam tiga tahap sebagai berikut.

1. survei kajian kebutuhan
2. pengembangan model
3. pengujian model.

Sebagai penelitian pengembangan, penelitian ini menghasilkan model pembelajaran melek media Web. Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu dengan mengidentifikasi mahasiswa yang aktif registrasi pada tahun 2013.1 di UPBJJ UT Bogor, Bandung, Purwokerto, Semarang, Surakarta, Denpasar dan Mataram pada mahasiswa program studi D-II Perpustakaan. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah berikut ini:

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam survei ini adalah mahasiswa program studi D-II Perpustakaan yang teregistrasi 2013.1 dan sedang melakukan praktik kerja perpustakaan (PKP PUST2290) yaitu sejumlah 4717 mahasiswa yang berada di wilayah UPBJJ di seluruh Indonesia, sedangkan sampelnya adalah sejumlah 250 responden dan yang mengisi lengkap adalah sejumlah 223 responden. Responden berada di wilayah UPBJJ Bogor, Bandung, Purwokerto, Semarang Surakarta, Denpasar dan Mataram. Pemilihan sampel dilakukan dengan acak random sampling .

Tahap I : Survei Kajian Kebutuhan

Survei kajian kebutuhan dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan dan sikap, responden terhadap media web. Mahasiswa yang ada di lokasi UPBJJ Bogor, Bandung, Purwokerto, Semarang Surakarta, Denpasar dan Mataram, adalah termasuk wilayah dimana mahasiswa prodi D-II perpustakaan mengalami peningkatan jumlah mahasiswa yang sangat banyak. Sehingga wilayah tersebut merupakan mayoritas mahasiswa program studi D-II Perpustakaan yang masih aktif.

Tabel 3.1. Tahapan Kegiatan Penelitian

| No | TAHAPAN PENELITIAN | KEGIATAN | Instrumen |
|----|--------------------|--|---|
| 1 | Survei | <ul style="list-style-type: none"> • Penyebaran seperangkat kuesioner kuesioner yang berisi tentang sejumlah pertanyaan. pengetahuan, sikap dan psikomotorik terhadap web internet. | <ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner |
| 2 | Survei | <ul style="list-style-type: none"> • Aspek pengetahuan terhadap web • Aspek sikap terhadap web • Aspek Psikomotorik/konatif | <ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner |

Tahap II. Pengembangan Model

Berdasarkan hasil survei, selanjutnya dikembangkan model pembelajaran melek media Web bagi mahasiswa, melalui wawancara kepada beberapa responden yang ada di UPBJJ Bogor. Adapun substansi yang digali terhadap responden adalah dari muatan informasi dalam proses pembelajaran jarak jauh yang terdapat di web UT dan meliputi:

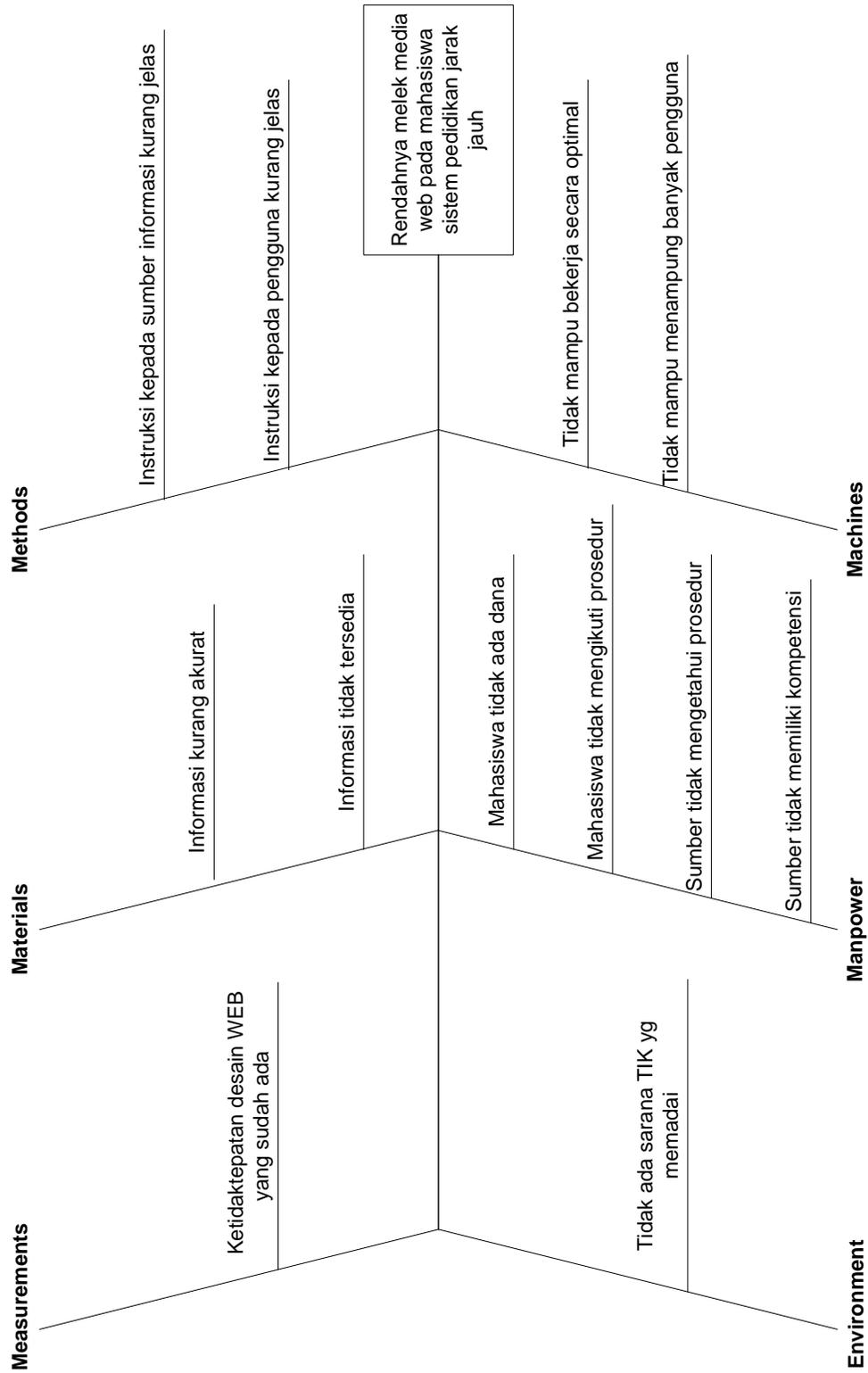
1. informasi penting tentang registrasi (pencetakan lembar pembayaran SPP, pembayaran SPP, registrasi mata kuliah dll)
2. informasi penting tentang proses pembelajaran (pemesanana buku materi pokok, aktivasi tutorial online, pelaksanaan tutorial online dll)
3. informasi penting tentang evaluasi pembelajaran (pengambilan tanda peserta ujian, pelaksanaan ujian dll)

Tabel 3. 2. Rancangan Model Melek Media Web Internet

| NO | MATERI | KEGIATAN | MEDIA |
|----|---|---|------------|
| 1 | Pengembangan Model | Mengembangkan model dengan mengikuti kaidah Instruksional desain | Powerpoint |
| 2 | Penjelasan sederhana cara mengakses web internet. | Menjelaskan contoh cara mengakses web internet. | Powerpoint |
| 3 | Penjelasan sederhana tentang bagaimana mengunduh , menyimpan dan mengirimkan kembali suatu pesan. | Pemaparan cara mengunduh , menyimpan dan mengirimkan kembali suatu pesan/informasi. | Powerpoint |
| 3 | Penjelasan tentang cara mencari sumber pustaka melalui google. | Pemaparan cara mencari sumber pustaka melalui google. | Powerpoint |

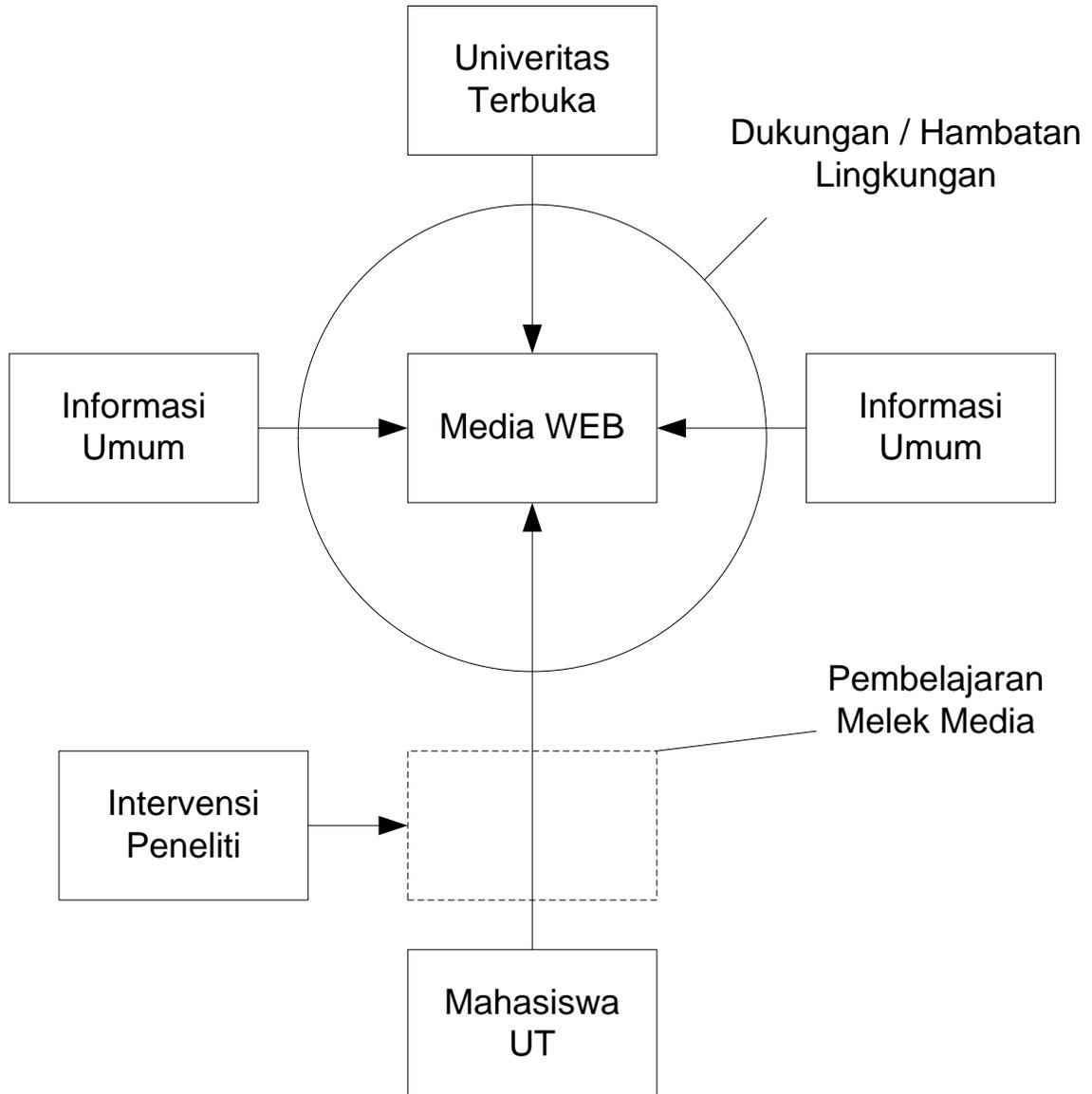
3.3 Alur Pemikiran

Berikut adalah analisis dengan diagram Fishbone dari kondisi sebab dan akibat rendahnya melek media web (Gambar 3. 1)



Berdasarkan diagram fishbone tersebut dapat ditentukan alur pemikirannya pada diagram berikut ini:

Diagram 3.2 Alur Pemikiran



UT sebagai perguruan tinggi yang menerapkan sistem belajar jarak jauh menuntut mahasiswa untuk mandiri dalam mencari sumber informasi dalam pembelajaran dan salah satu media adalah media web, untuk dapat mengakses web diperlukan keterampilan pengetahuan dalam mencari sumber informasi yang berkaitan dengan kebutuhannya yaitu belajar, ada banyak kendala untuk dapat akses ke web UT, untuk itu diperlukan pembelajaran melek media web yang

dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sehingga mahasiswa mempunyai keterampilan dan pengetahuan dan mudah dalam mengakses web UT.

Tahap III Pengujian Model

Pada tahap pengujian model, yang dilakukan pada tahap ketiga dari penelitian ini dilakukan dalam bentuk kegiatan *Fokus Group Discussion* (FGD). Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan psikomotorik responden setelah mendapatkan penjelasan materi tentang cara mengelola informasi yang didapat melalui web internet. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyampaian informasi tentang web internet tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pemberian pengetahuan tentang cara mengunduh, menyimpan suatu informasi /file dari web internet.
2. Dilakukan diskusi untuk membahas materi yang ada dalam powerpoint tentang bagaimana cara mengakses suatu web.
3. Dilakukan diskusi mengenai cara mengelola informasi yang diunduh di suatu situs web.

Tabel 3. 3 Uji Coba dan Implementasi Model Pembelajaran Melek Media Web

4.

| NO | MATERI | KEGIATAN | MEDIA |
|----|-----------------|--|-------------|
| 1 | FGD Post tes | Pelaksanaan FGD untuk melihat hasil treatment. | Panduan FGD |
| 2 | Revisi Media PP | Masuklan Responden | FGD |

3.4 Definisi Operasional

- Identitas demografi : Adalah kondisi demografi mahasiswa UT yang ditinjau dari segi umur, jenis kelamin, letak geografis, status kerja, jenis pekerjaan dan besar penghasilan.
- Pengetahuan terhadap media web UT: segala informasi tentang web UT yang diketahui oleh responden yang diperoleh dari membaca dan sebagainya:
 - a) Tidak tahu pengetahuan tentang web UT
 - b) Tahu pengetahuan tentang web UT
- Sikap terhadap web UT: adalah pernyataan responden terhadap web UT
 - a) Tidak suka /tidak setuju terhadap web UT
 - b) Suka/setuju terhadap web UT
- Psikomotorik terhadap web UT: adalah tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa akan web UT dalam mencari sumber informasi dan sumber belajar:
 - a) Tidak mampu mengakses web UT

- b) Mampu mengakses web UT
- Jenis /macam fitur dalam web UT
 - a) Fitur tentang layanan akademik (substansi mata kuliah, strategi belajar mandiri, dan informasi yang bersifat akademik).
 - b) Fitur tentang layanan administrasi adalah pesan yang tergolong pertanyaan sekitar wisuda, registrasi, dan lain-lain)
 - c) Fitur tentang layanan informasi lain-lain terdiri pesan yang tidak tergolong dalam akademik dan administrasi.

3.5 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

- Kepada responden diberikan instrumen yang berisi sejumlah pertanyaan yang menyangkut aspek pengetahuan dan sikap responden terhadap web UT
- Dilakukan wawancara terhadap responden tentang kemampuannya dalam mengakses sumber belajar yang terdapat pada web UT, untuk diketahui fitur-fitur apa saja yang dibutuhkan dan pernah diakses oleh responden
- Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret-Juni 2013

Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis statistik deskriptif menggunakan program spss untuk melihat kecenderungan melek media web di kalangan responden. Serta beberapa pendapat dari responden yang bersifat kualitatif untuk menjawab seberapa tinggi kemampuan melek media web pada responden.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Terbuka. Universitas Terbuka (UT) adalah pendidikan jarak jauh di Indonesia. Universitas Terbuka merupakan perguruan tinggi negeri yang didirikan pada tahun 1984 sebagai perguruan tinggi negeri ke 45 di Indonesia.

Sebagai perguruan tinggi yang menggunakan sistem pendidikan jarak jauh, maka pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dan tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media, baik media cetak (buku materi pokok atau modul) maupun non cetak (audio/video, komputer/jaringan internet, siaran radio dan televisi). Melalui situs Web UT mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi baik yang bersifat akademik maupun yang bersifat administrasi. Web UT dapat diakses pada laman www.ut.ac.id

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi D-II Perpustakaan, pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) di UT, yang melakukan registrasi pada masa registrasi 2013.1 dan sedang melakukan praktik kerja perpustakaan ada sejumlah 4700 mahasiswa (data dari Biro Administrasi Akademik dan Pelayanan Mahasiswa – UT, 2013).

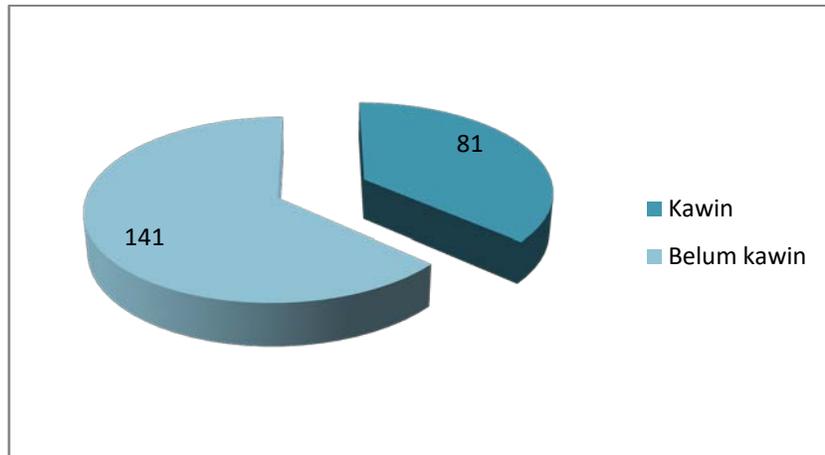
4.1. Karakteristik Responden

Salah satu informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah identifikasi terhadap karakteristik demografi mahasiswa UT. Hal ini dirasakan penting mengingat UT merupakan institusi pendidikan tinggi yang salah satu cirinya adalah tidak membatasi kriteria mahasiswanya. Siapapun yang berminat asalkan telah menyelesaikan jenjang pendidikan SMU atau sederajat dapat mendaftar menjadi mahasiswa UT.

Berdasarkan sistem penerimaan mahasiswa UT yang tanpa seleksi tersebut, maka dapat dipastikan bahwa keragaman mahasiswa ditinjau dari aspek demografi akan besar, hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Hasil identifikasi aspek demografi secara lengkap disajikan pada diagram berikut ini:

Diagram 4.1 menginformasikan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah belum kawin, informasi mempunyai interpretasi bahwa mayoritas responden adalah masih muda, hal ini sangat berbeda dengan kondisi program studi ini pada 5 tahun yang lalu dimana mayoritas mahasiswanya adalah telah berkeluarga dan berusia diatas 35 tahun.

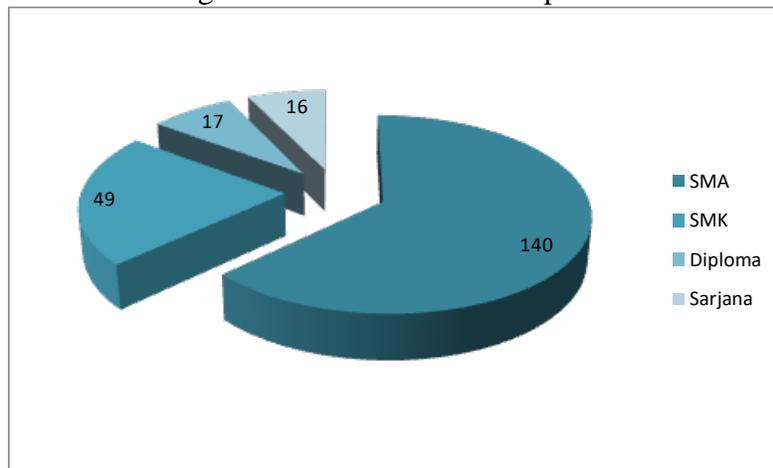
Diagram 4.1 Status Responden



Sumber: diolah dari data primer

Selanjutnya untuk mengetahui latar belakang pendidikan responden dapat dilihat pada diagram 4.2 berikut:

Diagram 4.2 Asal Sekolah Responden



Sumber : diolah dari dara primer

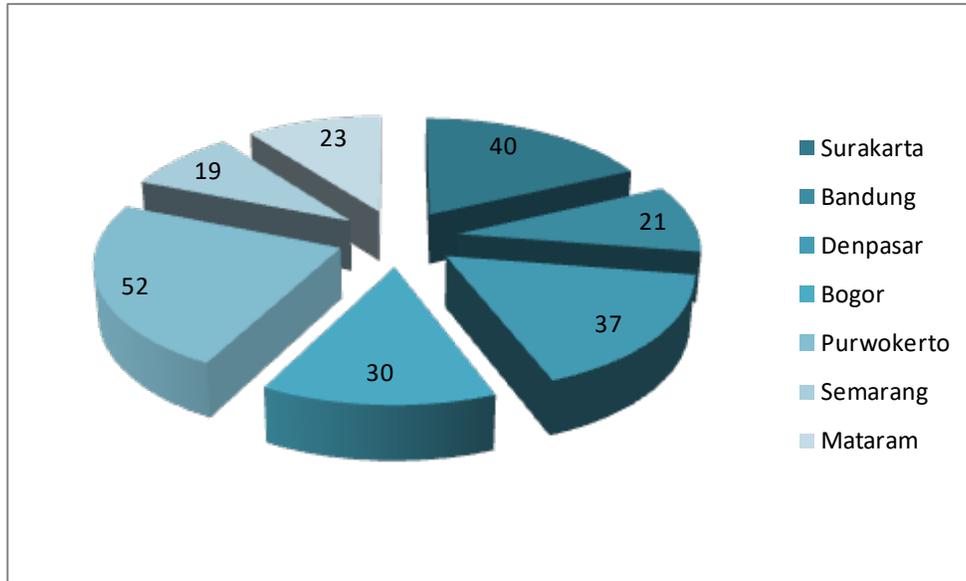
Dari diagram 4.2 dapat diinformasikan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berasal dari SMA, informasi ini sejalan persyaratan untuk menjadi mahasiswa UT, yaitu minimal telah lulus SMA, atau sederajat, selain itu responden program studi ada juga yang berasal dari diploma program lain dan sarjana program studi lain.

Asal Responden

Dari temuan penelitian menunjukkan hasil bahwa responden berasal dari 7 (tujuh) wilayah Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) UT yaitu dari Surakarta, Bandung, Denpasar, Bogor, Purwokerto Semarang dan Mataram, yang masih aktif teregistrasi dan sedang melakukan praktik

kerja perpustakaan, gambaran secara rinci lokasi responden dapat dilihat pada diagram 4.3 berikut:

Diagram 4.3 Sebaran Lokasi UPBJJ Responen



Sumber : diolah dari data primer

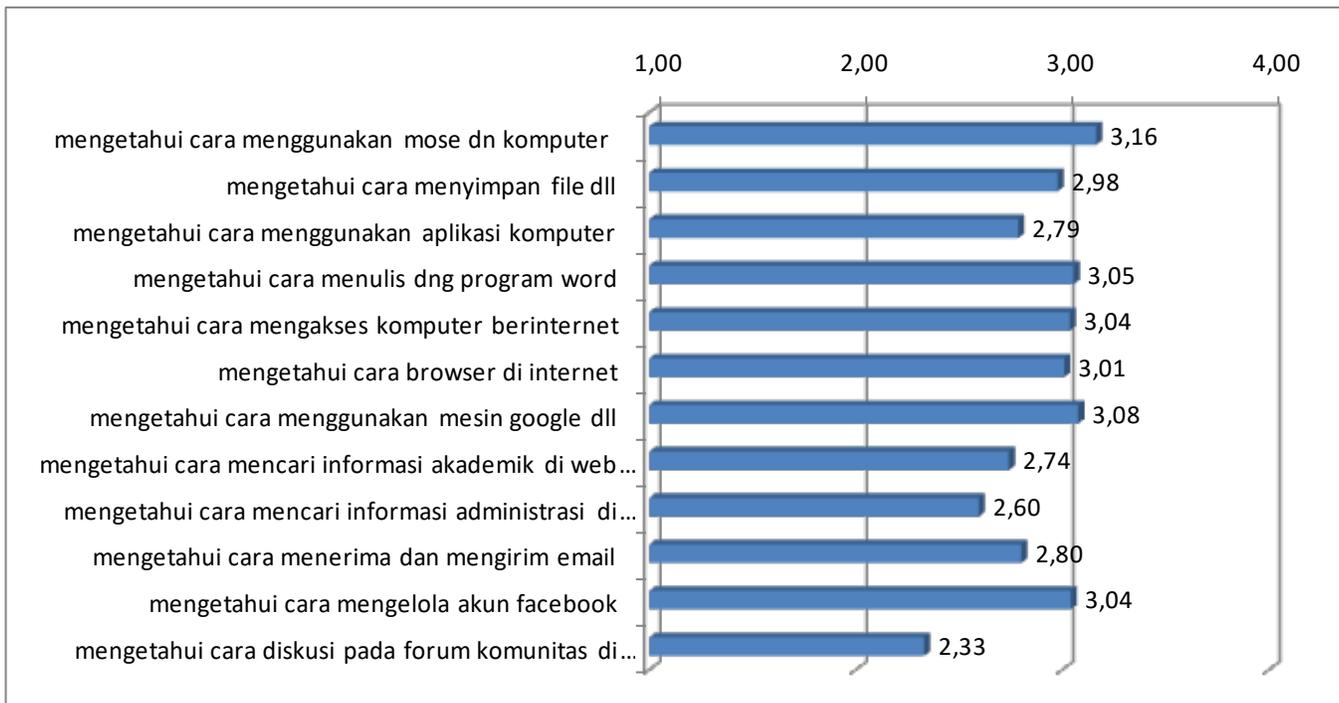
4.2 Aspek Pengetahuan Responden terhadap Web

Untuk mengetahui tentang pengetahuan responden tentang web internet dapat dilihat pada diagram 4.4 di bawah ini.

Hasil pengambilan data tentang tingkat pengetahuan responden terhadap web internet diperoleh informasi bahwa rata-rata responden mengetahui cara menggunakan mouse dan komputer dengan keterampilan yang tinggi, begitu juga untuk pengetahuan tentang cara menyimpan file di komputer, selain itu responden juga mengetahui cara menulis dengan program word, mengetahui cara mengakses komputer berinternet, mengetahui cara browser di internet, mengetahui cara menggunakan mesin google dll, yang juga tinggi.

Selain itu rata-rata responden juga mempunyai pengetahuan yang tinggi dalam hal mencari informasi baik yang bersifat akademik maupun administrasi. Dalam kaitannya dengan cara menerima dan mengirimkan email dapat diperoleh informasi bahwa lebih rata-rata responden mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang cara cara menerima dan mengirimkan email.

Diagram 4.4 Tingkat Pengetahuan Responden terhadap Web Internet



Sumber : diolah dari dara primer

Keterangan:

1,00= sangat rendah

2,00= rendah

3,00= tinggi

4,00= sangat tinggi

Selanjutnya untuk mengetahui informasi tentang cara mengelola akun facebook lebih dari tiga perempat responden mengetahui cara mengelola akun facebook, temuan ini memberikan informasi bahwa responden sudah terbiasa dan terampil dalam mengakses internet, utamanya facebook, bagaimana cara masuk ke akun facebook, mengunduh informasi di facebook, menyimpan, memberikan komentar dan mengirim pesan ke facebook sudah dapat dilakukan oleh mayoritas mahasiswa UT Prodi D-II Perpustakaan. Selanjutnya untuk rata-rata responden juga mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang cara-cara diskusi pada forum komunitas UT yang terdapat pada web UT. Informasi tentang cara berdiskusi pada forum komunitas di web UT perlu ditingkatkan karena UT sebagai perguruan tinggi jarak jauh dimana sistem pembelajarannya tidak dilakukan tatap muka penuh, maka web sebagai media komunikasi sangat diperlukan untuk memberikan ruang bagi para mahasiswa untuk saling berdiskusi, sehingga wawasan mahasiswa terhadap substansi matakuliah dapat meningkat. Selanjutnya untuk mengetahui standar deviasi responden pada aspek pengetahuan dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 . Aspek Pengetahuan Terhadap Web Internet

| | | N | Mean | Std. Deviation |
|------|--|-----|------|----------------|
| 2.1 | mengetahui cara menggunakan mouse dan komputer | 220 | 3,16 | ,634 |
| 2.2 | mengetahui cara menyimpan file dll | 221 | 2,98 | ,704 |
| 2.3 | mengetahui cara menggunakan aplikasi komputer | 220 | 2,79 | ,779 |
| 2.4 | mengetahui cara menulis dengan program word | 221 | 3,05 | ,699 |
| 2.5 | mengetahui cara mengakses komputer berinternet | 221 | 3,04 | ,725 |
| 2.6 | mengetahui cara browser di internet | 219 | 3,01 | ,760 |
| 2.7 | mengetahui cara menggunakan mesin google dll | 220 | 3,08 | ,688 |
| 2.8 | mengetahui cara mencari informasi akademik di web UT | 220 | 2,74 | ,716 |
| 2.9 | mengetahui cara mencari informasi administrasi di web UT | 220 | 2,60 | ,718 |
| 2.10 | mengetahui cara menerima dan mengirim email | 221 | 2,80 | ,717 |
| 2.11 | mengetahui cara mengelola akun facebook | 220 | 3,04 | ,813 |
| 2.12 | mengetahui cara diskusi pada forum komunitas di web UT | 218 | 2,33 | ,838 |

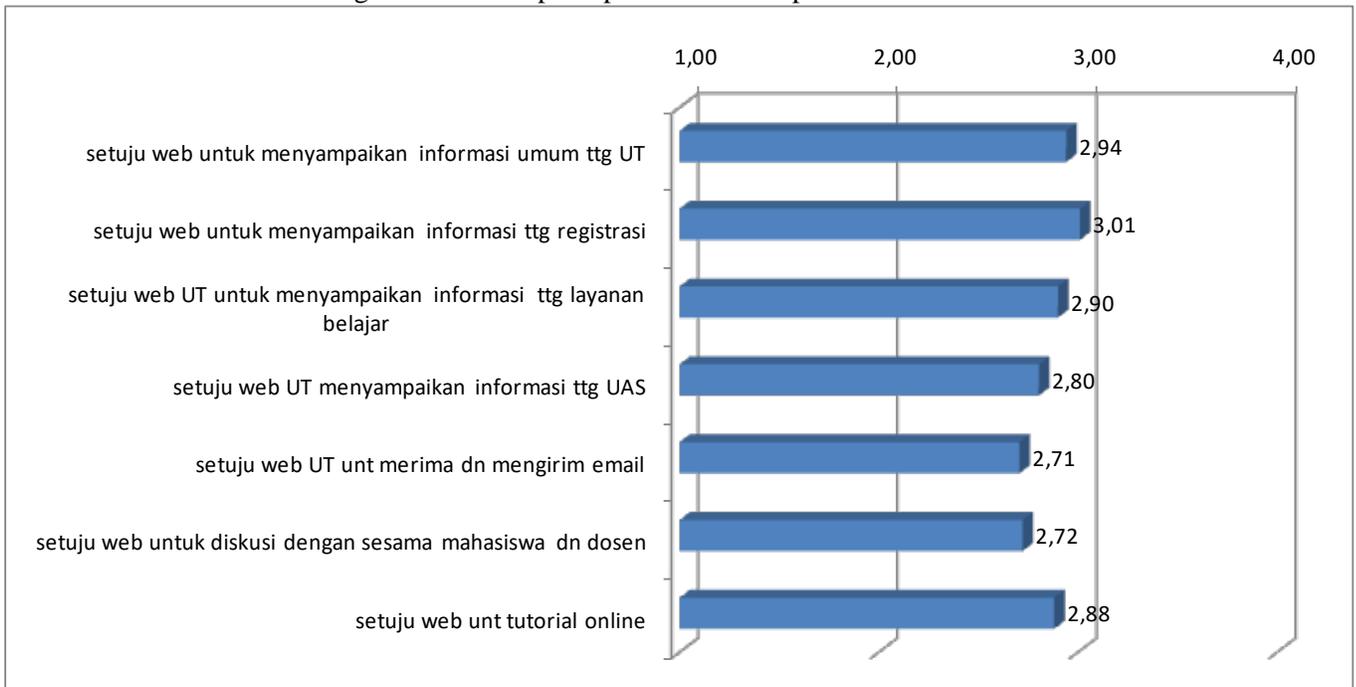
Sumber: diolah dari data primer

Dari tabel 4.1 dapat diperoleh informasi bahwa rata-rata responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi dalam kaitannya dengan aspek pengetahuan terhadap web UT.

4.3 Aspek Sikap Responden Terhadap Web

Selanjutnya untuk memperoleh informasi tentang sikap responden terhadap web internet dapat dilihat secara rinci pada diagram 4.5 berikut:

Diagram 4.5 Sikap Responden Terhadap Web Internet



Sumber : diolah dari data primer

Keterangan:

1,00= sangat tidak setuju

2,00= tidak setuju

3,00= setuju

4,00= sangat setuju

Berdasarkan Diagram 4.5 dapat diinformasikan bahwa berdasarkan beberapa pertanyaan tentang aspek sikap responden terhadap komputer dan web internet dapat diperoleh temuan bahwa rata-rata responden setuju terhadap web UT yang berisi tentang informasi umum tentang UT, data ini mempunyai interpretasi bahwa informasi tersebut diperlukan dan sangat berguna bagi responden sebagai mahasiswa UT. Selain itu rata-rata responden setuju bahwa web UT dapat untuk menyampaikan informasi tentang registrasi, informasi tentang layanan belajar, informasi tentang ujian akhir semester (UAS), informasi tentang mengirim dan menerima email, informasi tentang pemanfaatan web untuk sarana diskusi dan informasi bahwa web untuk sarana pelaksanaan tutorial online. Berdasarkan beberapa pertanyaan tentang sikap responden terhadap web internet dapat diperoleh temuan bahwa rata-rata responden setuju bahwa melalui web internet mahasiswa dapat memperoleh banyak sekali informasi, baik informasi tentang tutorial online, forum komunitas yang dapat untuk berdiskusi dan bertanya dengan sesama mahasiswa juga tutornya, dapat mengetahui cara mengelola internet dan juga dapat memperoleh informasi.

Selanjutnya untuk mengetahui standar deviasi responden pada aspek sikap responden terhadap web internet UT dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Sikap Responden Terhadap Web Internet

| | | N | Mean | Std. Deviation |
|-----|--|-----|------|----------------|
| 3.1 | setuju web untuk menyampaikan informasi umum ttg UT | 219 | 2,94 | ,802 |
| 3.2 | setuju web untuk menyampaikan informasi ttg registrasi | 212 | 3,01 | ,809 |
| 3.3 | setuju web UT untuk menyampaikan informasi ttg layanan belajar | 219 | 2,90 | ,783 |
| 3.4 | setuju web UT menyampaikan informasi ttg UAS | 219 | 2,80 | ,826 |
| 3.5 | setuju web UT untuk menerima dan mengirim email | 218 | 2,71 | ,829 |
| 3.6 | setuju web untuk diskusi dengan sesama mahasiswa dan dosen | 219 | 2,72 | ,830 |
| 3.7 | setuju web untuk tutorial online | 218 | 2,88 | ,817 |

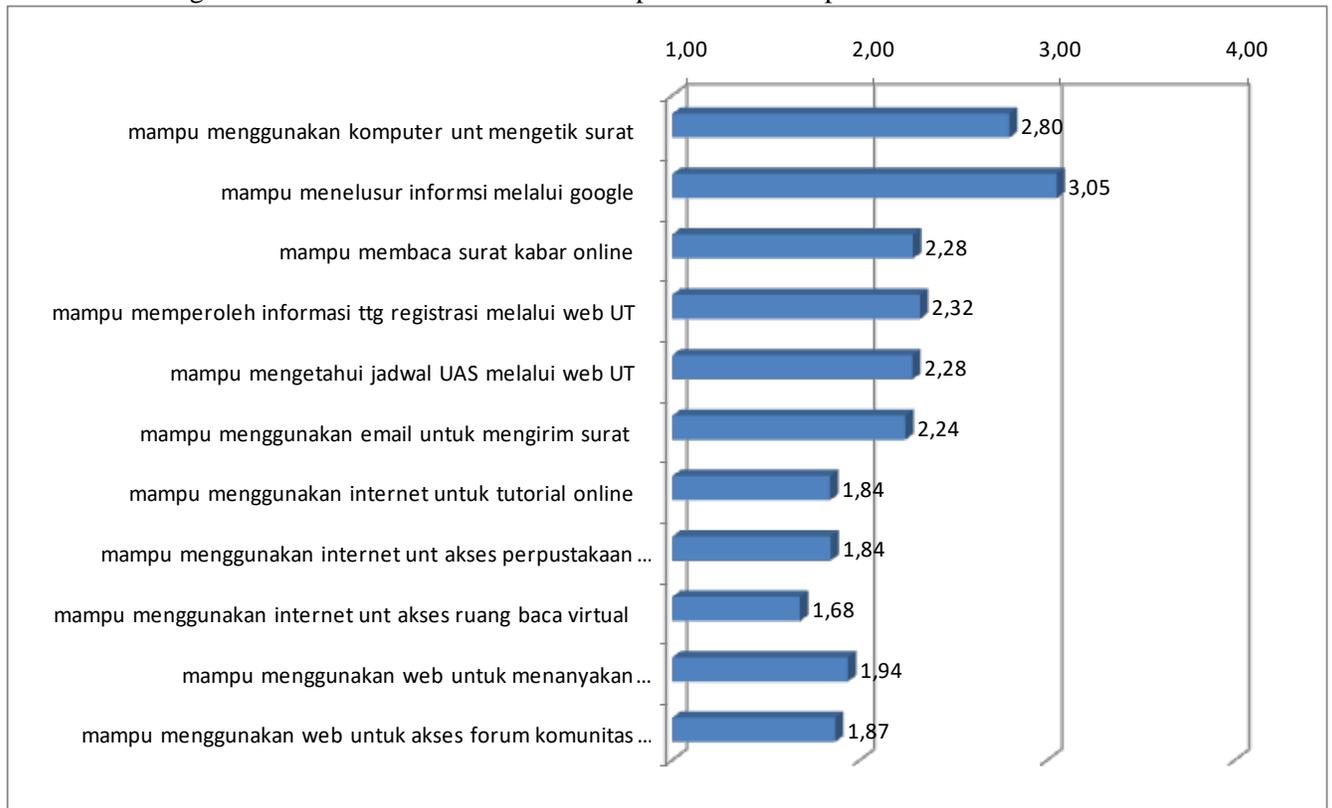
Sumber: diolah dari data primer

Dari tabel 4.2 dapat diperoleh informasi bahwa rata-rata responden mempunyai sikap setuju yang tinggi dalam kaitannya dengan Web internet UT. Data ini memberi informasi bahwa web sangat berguna bagi mahasiswa terutama kaitannya dengan informasi dalam pembelajaran.

4.4 Aspek Psikomotorik/Konatif Responden Terhadap Web

Selanjutnya untuk memperoleh informasi tentang aspek psikomotorik/konatif responden terhadap web internet dapat dilihat secara rinci pada diagram 4.4 berikut

Diagram 4.6 Psikomotorik/Konatif Responden Terhadap Web Internet



Sumber : diolah dari data primer

Keterangan:

1,00 = tidak pernah

2,00= jarang

3,00= sering

4,00= selalu

Berdasarkan Diagram 4.6 dapat diperoleh informasi bahwa rata-rata responden jarang bahkan ada yang tidak pernah mengakses informasi-informasi pembelajaran yang terdapat pada web UT. Aspek psikomotorik responden dalam hal mengetik surat di komputer berinternet serta dalam menelusur informasi ke google memang tinggi, namun dilihat dari aspek psikomotorik di bidang membaca surat kabar online, registrasi melalui web, informasi jadwal ujian akhir semester (UAS) melalui web, informasi tentang tutorial online, informasi untuk akses ke perpustakaan digital, informasi ke ruang baca virtual dan lain-lain cenderung rendah, selain itu dalam hal menanyakan informasi umum serta untuk akses ke forum komunitas program studi D-II Perpustakaan melalui web UT juga cenderung rendah. Dari data tersebut dapat memberikan informasi bahwa ditinjau dari aspek psikomotorik tentang pemanfaatan web untuk sarana komunikasi dalam proses pembelajaran di UT adalah cenderung rendah. Untuk itu diperlukan

model yang dapat membimbing atau membantu mahasiswa dalam mengakses informasi-informasi penting tentang pembelajaran di UT.

Selanjutnya untuk mengetahui standar deviasi responden pada aspek psikomotorik responden terhadap web internet UT dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Aspek Psikomotorik Responden Terhadap Web Internet

| | | N | Mean | Std. Deviation |
|------|---|-----|------|----------------|
| 4.1 | mampu menggunakan komputer untuk mengetik surat | 216 | 2,80 | ,781 |
| 4.2 | mampu menelusuri informasi melalui google | 219 | 3,05 | ,791 |
| 4.3 | mampu membaca surat kabar online | 219 | 2,28 | ,895 |
| 4.4 | mampu memperoleh informasi ttg registrasi melalui web UT | 219 | 2,32 | ,892 |
| 4.5 | mampu mengetahui jadwal UAS melalui web UT | 218 | 2,28 | ,869 |
| 4.6 | mampu menggunakan email untuk mengirim surat | 219 | 2,24 | ,846 |
| 4.7 | mampu menggunakan internet untuk tutorial online | 219 | 1,84 | ,927 |
| 4.8 | mampu menggunakan internet untuk akses perpustakaan digital web UT | 217 | 1,84 | ,873 |
| 4.9 | mampu menggunakan internet untuk akses ruang baca virtual | 219 | 1,68 | ,872 |
| 4.10 | mampu menggunakan web untuk menanyakan permasalahan akademik dan administrasi | 219 | 1,94 | ,881 |
| 4.11 | mampu menggunakan web untuk akses forum komunitas untuk berdiskusi | 219 | 1,87 | ,870 |

Sumber: diolah dari data primer

Dari tabel 4.3 dapat diperoleh informasi bahwa rata-rata responden terhadap aspek psikomotorik adalah rendah/jarang dalam kaitannya dengan akses ke Web internet UT. Data ini memberi informasi bahwa pemanfaatan web untuk sarana komunikasi dalam proses pembelajaran di UT adalah cenderung rendah.

4.5 Analisis Hasil Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) dilakukan untuk mendalami informasi yang telah diperoleh melalui penyebaran kuesioner penelitian. Dari penyebaran kuesioner diperoleh informasi tentang rendahnya aspek psikomotorik responden dalam mengakses web.. Melalui FGD ini informasi hasil penyebaran kuesioner akan diperdalam untuk melihat pengetahuan, sikap dan psikomotorik responden terhadap web UT. Responden dari FGD ini adalah beberapa responden yang ada di wilayah UPBJJ Bogor dan Bandung. . FGD tahap pertama dilakukan untuk memperoleh informasi yang sifatnya perseptual tentang pengetahuan responden terhadap web UT. Kemudian FGD kedua dilakukan post test terhadap responden tentang pentingnya media web dalam belajar jarak jauh (UT) .

4.6 Hasil FGD Pertama

FGD tahap pertama dilakukan pada tanggal 3 September 2013. Melalui FGD ini diperoleh informasi tentang waktu dan lama mengakses web UT. Dari jawaban responden diperoleh informasi bahwa:

- Responden sudah terbiasa menggunakan komputer untuk mendukung pekerjaannya di kantor, responden juga sudah terbiasa mengelola file di komputer.
- Responden membuka internet adalah disiang hari pada waktu istirahat bagi yang bekerja, dan malam hari sesudah pulang dari tempat kerja.
- Responden kesulitan akses masuk ke web UT terutama pada layanan tutorial online (tuton). Hal ini terjadi diawal tuton dilaksanakan dan pada waktu akan mengunggah tugas di tuton.
- Responden jarang membuka internet karena responden sudah mengikuti tutorial tatap muka di kelompok belajar yang diikuti, sehingga semua informasi diperoleh dengan mudah dikelompok belajarnya.
- Responden yang tinggal di pedesaan harus pandai menyiasati dalam memilih provider, karena tiap-tiap wilayah di kabupaten/kota berbeda kekuatannya antara privider satu dengan yang lain.

Dari hasil FGD pertama dapat diperoleh informasi bahwa:

- Rata-rata responden sudah terbiasa menggunakan komputer
- Rata-rata responden membuka internet disiang hari pada waktu istirahat dan di malam hari setelah pulang dari bekerja.
- Tidak sedikit responden yang mengeluh sangat susah masuk ke web UT terutama di awal pelaksanaan tuton.
- Tidak sedikit responden yang kesulitan dalam mengunggah tugas pada waktu tuton dilaksanakan.
- Tidak sedikit responden yang kecewa dengan pertanyaan di forum layanan informasi, karena susah mengakses ke web UT dan lama direspon oleh UT pertanyaan yang diajukan
- Ada responden yang kecewa, karena pernah bertany di forum layanan informasi yang ada di web UT, tetapi ternyata lama direspon oleh UT.
- Tidak sedikit responden yang belum memanfaatkan secara optimal layanan belajar yang disediakan pada web UT seperti: Ruang Baca Virtual (RBV), fasilitas TBO dan bantuan belajar lainnya.

Hasil dari FGD pertama ini menjadi masukan untuk membuat model pengembangan model pembelajaran melek media web.

4.7 Pengembangan Model Pembelajaran Melek Media TV

Berdasarkan hasil survei tentang pengetahuan, sikap dan psikomotorik responden dalam mengakses web UT dan dari hasil FGD pertama yang telah dilakukan maka dikembangkan model pembelajaran melek media web. Pengembangan program melek media web dimaksudkan memudahkan responden dalam mengakses informasi yang diperlukan di web UT.

Model pembelajaran dibuat dalam kemasan format powerpoint.

- Penyajian berisi langkah-langkah sederhana dan penting dalam mencari informasi tentang pembelajaran di UT.
- Dari model yang telah dikembangkan selanjutnya dilakukan uji coba dan revidi serta divalidasi tentang substansi materi yang disampaikan untuk pembelajaran melek media web

Secara rinci tahapan dalam pengembangan model pembelajaran melek media web adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Pengembangan Model Pembelajaran Melek Media Web

| NO | MATERI | KEGIATAN | MEDIA |
|-----------|---|---|--------------|
| 1 | Cara menghidupkan komputer. | Menjelaskan contoh mengoperasikan komputer. | Powerpoint |
| 2 | Cara mengelola file di komputer. | Menjelaskan cara mengelola file di komputer. | Powerpoint |
| 3 | Cara membuka internet, mengunduh file, menyimpan dan mengirimkan kembali melalui email. | Menjelaskan cara membuka internet, mengunduh file, menyimpan dan mengirimkan kembali melalui email. | Powerpoint |
| 4 | Cara menelusur informasi melalui google | Menjelaskan cara menelusur informasi melalui google | Powerpoint |
| 5 | Cara akses ke web UT dll | Menjelaskan cara akses ke web UT dll | Powerpoint |

4.8 Pengujian Model Pembelajaran Melek Media Web

Setelah pengembangan model melek media web selesai dilakukan, yang hasilnya berupa media Powerpoint, selanjutnya dipresentasikan kepada responden pada FGD ke II yang dilaksanakan pada tanggal 29 November 2013. Dalam kegiatan ini jumlah responden yang hadir sebanyak tiga belas (13) responden. Dalam kegiatan ini ditayangkan beberapa penjelasan tentang cara mengakses ke beberapa situs web termasuk ke web UT. Melalui FGD II ini diperoleh informasi adanya perubahan psikomotorik responden tentang keterampilan dalam mengakses web. Dari jawaban responden pada waktu FGD II dilakukan, diperoleh informasi bahwa responden mulai menyadari pentingnya mencermati informasi yang ada pada setiap fitur yang ada di web UT. karena banyak informasi akademik dan administrasi yang sangat diperlukan oleh responden sehingga pada gilirannya responden menjadi mandiri dalam mencari informasi.

Secara rinci hasil FGD II adalah berikut ini:

- Dari segi penggunaan komputer responden sudah pernah menggunakan komputer bahkan ada yang menggunakan sejak duduk di bangku sekolah menengah atas. Sehingga mereka sudah tidak asing lagi dalam menggunakan komputer.

- Dari segi penggunaan internet responden sudah menggunakan berbagai jenis jaringan seperti menggunakan modem apabila di rumah dan ada juga yang mengakses internet di Warnet.
- Internet, pengetahuan tentang internet cukup baik terbukti bahwa mereka mempunyai alat email, mengaku pernah bahkan sering browsing ke situs web seperti google, yahoo dan WEB-UT.
- Responden membuka email beragam sesuai dengan penggunaan internet, kadang di rumah, warnet bahkan di tempat kerja.
- Responden menyatakan pernah membuka situs web-UT antara lain situs utama yaitu www.ut.ac.id dan ut online (student.ut.ac.id).
- Responden mulai terbiasa mengakses tuton, LM online, Ruang baca virtual (RBV), pernah membuka layanan informasi. Pemesanan modul melalui e-book semua responden menjawab belum pernah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari apa yang telah diuraikan pada bab pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa

- Rata-rata responden mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang bagaimana mengelola pesan/informasi yang terdapat pada web internet, mengetahui bagaimana browsing ke intrnet, bagaimana menelusur informasi melalui google dan lainnya.
- Rata-rata responden menyatakan sikap bahwa responden setuju jika pada situs web internet berisi berbagai informasi mulai dari registrasi proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
- Rata-rata responden ditinjau dari aspek psikhomotorik adalah rendah/jarang dalam kaitannya dengan akses ke Web internet UT, hal ini memberikan informasi bahwa pemanfaatan web untuk sarana komunikasi dalam proses pembelajaran di UT adalah cenderung rendah. Untuk itu diperlukan model yang dapat membimbing atau membantu mahasiswa dalam mengakses informasi-informasi penting tentang pembelajaran di UT .
- Hasil pengembangan dan implementasi model pengembangan melek media web menunjukkan ada peningkatan dari aspek psikhomotorik tentang kemampuan responden dalam mengakses web pada umumnya dan UT khususnya .

5.2 Saran

- Perlu adanya sosialisasi melek media web internet yang dapat dilakukan melalui forum-forum komunikasi seperti pada orientasi siswa, pada kegiatan tutorial, pada diskusi-diskusi di kelompok belajar dan sebagainya.
- Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang mencakup wilayah yang lebih luas.
- Perlu dikembangkan multi media yang dapat dilihat bersama-sama dengan sesama mahasiswa tentang cara-cara atau langkah-langkah dalam mengakses web UT yang berisi berbagai informasi baik yang bersifat akademik maupun administrasi yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sehingga dapat mencari informasi secara mandiri.

PUSTAKA ACUAN

- Afriani. (2007). *Analisis Pemanfaatan tutorial Online Mata Kuliah Writing I*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 8, Nomor 1, Maret 2007, 15 -23
- Anggoro, M. Toha, (2004). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Tinggi Jarak Jauh. Dalam Asandhimitra, dkk. Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Bintarti, A (2008) *Interaksi Komunikasi Mahasiswa melalui ICT pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*. Laporan Penelitian yang tidak dipublikasikan, Jakarta: Penelitian Dosen Muda DIKTI
- Harsono, Budi (2013) <http://blog.ub.ac.id/jurnal/pengertian-web-situs/> diunduh tgl 14 Feb 2013
- Kerlinger, Fred N, (1990). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,
- Moore MG, & Kearsley G, (2012). *Distance Education: A System View of online learning 3th ed*, Belmont, California: Wadsworth Publishing Company
- Neila, (2008) <http://neila.staff.ugm.ac.id/wordpress/wp-content/uploads/2008/02/neila-jurnal-meta.pdf> , diunduh tanggal 1 Feb 2013
- Neuman, W L, (2010). *Social Research Methods Qualitative and Quantitative Approaches*, 3rd ed. By Allyn & Bacon, A Viacom Company, US
- Sevilla, Consuelo et al. (2005), *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Indonesia
- Singarimbun, Masri. Sofian Effendi. (2000), *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3 ES
- Suparman, Atwi. (2005), *Pendidikan Jarak Jauh*, PAU-PPAI, Jakarta: Universitas Terbuka
- Soemirat, Soleh dkk. (2005). *Komunikasi Persuasif*, Karunika: Universitas Terbuka
- Simpson O, (2000), *Supporting Student in Open and Distance Learning*, London: Kogan Page Limited
- Sugiyono W dan Eri W, (2010). *Statistika Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Susanti. (2007) *Pengaruh Faktor Internal Mahasiswa terhadap Partisipasi dalam Tutorial Online*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 8, Nomor 1, Maret 2007, 68 - 82

Lampiran 1**SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI**

| NO | NAMA/NIDN | INSTITUSI ASAL | BIDANG ILMU | ALOKASI WAKTU | TUGAS |
|----|--|------------------------|----------------------|---------------|--|
| 1 | Arifah Bintarti, Dra. M. Si/ 0011106205 | Universitas Terbuka | Ilmu Komunikasi | 2jam/minggu | <ul style="list-style-type: none">• Mengkoordinir kegiatan perencanaan penelitian• Mengkoordinir kegiatan pelaksanaan penelitian• Mengkoordinir kegiatan evaluasi penelitian• Mengkoordinir finalisasi laporan penelitian |
| 2 | Sri Suharmini, Dra. M.Hum/0002066213 | Universitas Terbuka | Ilmu Perpustakaan | 2jam/minggu | <ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan kegiatan perencanaan penelitian• Melaksanakan kegiatan penelitian• Melaksanakan kegiatan evaluasi penelitian• Melaksanakan finalisasi laporan penelitian |
| 3 | Ace Sriati Rachman, Dra. M. Si /0003056208 | Universitas Terbuka | Ilmu Komunikasi | 2jam/minggu | <ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan kegiatan perencanaan penelitian• Melaksanakan kegiatan penelitian• Melaksanakan kegiatan evaluasi penelitian• Melaksanakan finalisasi laporan penelitian. |

Lampiran 2

LAMPIRAN BIODATA

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama Dra. Arifah Bintarti, M Si
 Alamat Perumahan UT, Blok G No 2, RT 04/1, Jabon Mekar, Parung, Bogor 16330
 Tempat/Tanggal Lahir Surakarta, 11 Oktober 1962
 Jenis kelamin Perempuan
 Jabatan struktural terakhir Lektor Kepala /Iva/Ketua program Studi D-2 Perpustakaan, Jurusan Ilmu Komunikasi
 Pekerjaan Tenaga Edukatif/ Dosen FISIP-UT

B. Riwayat Pendidikan

| Jenjang Pendidikan | Tahun | Institusi |
|--|-------|---------------------------|
| Sarjana Strata 2 (Komunikasi Pembangunan) | 2003 | Institut Pertanian Bogor |
| Sarjana Strata 1 (Ilmu Komunikasi) | 1988 | Universitas Sebelas Maret |

C. Karya ilmiah

| Bentuk | Judul | Tahun |
|----------------------------|--|-------|
| Buku Materi Pokok (BMP) UT | MK Penelitian Komunikasi (Panduan Praktikum) | 1994 |
| Buku Materi Pokok (BMP) UT | MK Perencanaan Program Penyuluhan | 1995 |
| Buku Materi Pokok (BMP) UT | MK Komunikasi Penyuluhan (Panduan Praktikum) | 1996 |
| Buku Materi Pokok (BMP) UT | MK Komunikasi Inovasi (SKOM4316) | 2005 |
| Buku Materi Pokok(BMP)UT | MK. Penelitian Komunikasi (SKOM4436) | 2005 |

| E. Seminar | | |
|--|--|-------|
| Seminar | Judul | Tahun |
| Seminar intern Pada FISIP UT, | Beberapa Model Komunikasi yang Populer | 2003 |
| Seminar Intern pada FISIP UT | Peranan Media Massa dalam meningkatkan Partisipasi Politik di Masyarakat | 2004 |
| Seminar Intern pada FISIP UT | Peranan Media Surat Elektronik (Email) pada Universitas Terbuka | 2004 |
| Seminar Internasional Pada Asian Association of Open University (AAOU) di Jakarta. | Asynchronous Communication in Virtual Learning: The Application of Diffusion Innovation in Distance Learning | 2005 |
| Seminar intern pada FISIP-UT | Interaksi Komunikasi Mahasiswa pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh | 2005 |
| Seminar Nasional pada Universitas Pasca Sahid, Jakarta | Analisis isi Forum Tanggapan pada Pelaksanaan Tutorial Elekonik, tahun 2004.2 | 2006 |
| Seminar Nasional pada Universitas Pasca Sahid, Jakarta | Analisis isi Forum Tanggapan pada Pelaksanaan Tutorial Elekonik, tahun 2004.2 | 2006 |

| F. Penelitian | | |
|--|---|--------------|
| Penelitian | Judul | Tahun |
| Hasil penelitian pada Pada Pusat Studi Indonesia, UT (Ketua) | Peranan Anak dalam Menunjang Ekonomi Keluarga | 1997 |
| Hasil Penelitian pada Kelembagaan, UT(Ketua) | Skor Tes Mahasiswa Pengguna Modul dan Mahasiswa pengguna CAI | 1998 |
| Hasil Penelitian pada Lembaga Pengabdian Masyarakat, UT (Ketua) | Penyuluhan tentang Makanan yang Bergizi di desa Jabon Mekar | 1999 |
| Hasil Kajian Bahan Ajar Cetak (KBA) untuk MK Pengantar Komunikasi serta materi untuk Computer assisted Instruction (CAI) (Anggota) | Prinsip Dasar Komunikasi yang Efektif | 1999 |
| Hasil Penelitian pada BKKBN (Anggota) | Evaluasi Program studi D-3 Komunikasi Penyuluhan | 2000 |
| Hasil Penelitian pada Penelitian Kelembagaan UT (Ketua) | Profil Isi Surat via Pos Mahasiswa Program Studi D-3 Komunikasi Penyuluhan | 2000 |
| Penelitian | Judul | Tahun |
| Hasil penelitian pada Penelithian Kelembagaan UT (Ketua) | Pola Perilaku Komunikasi dan Prestasi belajar Mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ Jakarta | 2004 |
| Hasil Penelitian pada Penelitian Dosen Muda DIKTI (Ketua) | Komunikasi Dalam Proses Belajar di Dunia Maya: Penerapan Difusi Inovasi Pada Pendidikan Tinggi Jarak jauh | 2006 |
| Penelitian | Judul | Tahun |
| Hasil Penelitian pada TPSDP-ISS-P3AI Dikti (Anggota) | Pengembangan dan Implementasi Kits Tutorial tatap Muka Berbasis Multimedia Mata Kuliah Public Speaking | 2007 |
| Hasil penelitian pada Penelithian Keilmuan UT (Ketua Peneliti) | Potret Pers Sebelum dan Sesuad Reformasi (Analisis Framing pada Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas Dan Republika) | 2007 |
| (Artikel) Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Januari, 2008, Tahun ke-14 No 070 (Ketua) | Efektifitas Komunikasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa di UPBJJ- Jakarta. | 2008 |
| Hasil penelitian pada Penelithian Keilmuan UT (Anggota) | Tindak Dominasi Kekerasan pada Sinetron Remaja (Analisis Isi pada Sinetron "Bunga Ditepi Jalan") | 2008 |
| Hasil Penelitian pada Penelitian Dosen Muda DIKTI (Ketua) | Interaksi Komunikasi Mahasiswa melalui ICT pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh | 2008 |
| Hasil Penelitian pada Penelitian Strategis Nasional DIKTI (Ketua) | Pengembangan Model Pembelajaran Melek Media Televisi bagi Anak-anak Sekolah Dasar di Wilayah tangerang Selatan | 2009 |
| Hasil Penelitian pada Penelitian Kajian Bahan Ajar (Anggota) | Audit Komunikasi mengenai Kepuasan Komunikasi Organisasi di Universitas Terbuka | 2010 |
| Hasil Penelitian Pada Penelitian Hibah Bersaing DIKTI (Anggota) | Prototipe Kuliah Umum Berbasis Ubiquious Learning pada Pendidikan Jarak jauh | 2012 |

Pembuat



(Dra. Arifah Bintarti, M.Si)

CURRICULUM VITAE

| | |
|-----------------------------|---|
| Nama (lengkap dengan gelar) | Dra. Sri Suharmini Wahyuningsih, M.Hum |
| Alamat | Bukit Pamulang Indah F12/5, Pamulang, Tangerang |
| Tempat/Tanggal Lahir | Solo, 27 Februari 1958 |
| Jenis kelamin | Perempuan |
| Jabatan struktural terakhir | Lektor/III/d |
| Pekerjaan | Tenaga Edukatif/Dosen FISIP-UT |

Riwayat Pendidikan

| Jenjang Pendidikan | Tahun | Institusi |
|------------------------|-------|---------------------------|
| Sarjana Strata 1 | 1985 | Universitas Sebelas Maret |
| Sarjana Strata 1 kedua | 1990 | Universitas Indonesia |
| Magister/Strata 2 | 2010 | Universitas Indonesia |

Karya ilmiah

| Bentuk | Judul | Tahun |
|------------------|---|-------|
| Bahan Ajar | Penulis Bahan Ajar (modul) PUST2132 Perpustakaan dan Kepustakawanan Ind (sebg penulis 2) | 2005 |
| Seminar Fakultas | Perpustakaan Universitas Terbuka Menuju Perpustakaan Digital | 2006 |
| Bahan Ajar | Penulisan Bahan Ajar (modul) PUST2137 Penyusunan Laporan | 2006 |
| Penelitian | Laporan Evaluasi Bahan Ajar PUST2134 Pengolahan Bahan Pustaka | 2006 |
| Penelitian | Laporan Evaluasi Bahan Ajar PUST2257 Penelusuran Literatur | 2006 |
| Penelitian | Laporan Evaluasi Bahan Ajar PUST2137 Pelestarian Bahan Pustaka | 2007 |
| Penelitian | Laporan Penelitian Kajian Perpustakaan Digital dalam rangka mewujudkan Perpustakaan Digital Universitas Terbuka | 2007 |
| Seminar Fakultas | Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Tenaga Akademik Khusus FISIP-UT | 2007 |
| Thesis | Evaluasi E-Learning Pendidikan Ilmu Peprustakaan dan Informasi (Studi Kasus di Universitas Terbuka) | 2010 |
| Penelitian | Konsep Diri dan Interaksi Sosial : studi mengenai komunikasi interpersonal dalam interaksi sosial jarak jauh terhadap pembentukan konsep diri mahasiswa Universitas Terbuka | 2010 |
| Penelitian | Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Pembelajaran di Sekolah Lanjutan Pertama Daerah Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan | 2010 |
| Panduan | Panduan Praktik Kerja Perpustakaan PUST2290 | 2010 |
| Pedoman | Pedoman Praktik Kerja Perpustakaan PUST2290 | 2011 |
| Seminar Nasional | Pentingnya Informasi pada Masyarakat Madani | 2011 |
| Poster | WEB Suplement as one of learning media in E-Learning (ICDE) | 2011 |
| Penelitian | Evaluasi program dry lab : kajian terhadap penguasaan konsep materi konservasi bahan pustaka kertas | 2011 |
| Penelitian | Kajian layanan tutorial online terhadap prestasi belajar mahasiswa D2 Perpustakaan | 2011 |
| Artikel Jurnal | Informasi Sebagai Aset dan Sumber Daya (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi "Libraria") | 2011 |
| Seminar Nasional | Peran sumber informasi dalam meningkatkan pendidikan | 2012 |

| | | |
|--|---|------|
| Hasil Penelitian Pada Penelitian Hibah Bersaing DIKTI (Anggota) Artikel Jurnal | dasar untuk semua Prototipe Kuliah Umum Berbasis Ubiquitous Learning pada Pendidikan Jarak jauh | 2012 |
| | Web-Suplemen Sebagai Sarana Pembelajaran E-Learning Ilmu Perpustakaan (Jurnal Pendidikan Universitas Terbuka) | 2012 |

| Pelatihan/kursus yang pernah diikuti | | |
|--|----------|-------|
| Jenis Pelatihan/kursus | status | Tahun |
| Benchmarking the Curriculum for Library & Information Science Education in Indonesia | Nasional | 2001 |
| The 4 th Co-Exist-Sea Workshop | Nasional | 2002 |
| Pelatihan Pengembangan Desain Instruksional E-Learning | Regional | 2006 |
| Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar E-Learning | Regional | 2006 |
| Pelatihan Penggunaan Flash dan WEB bagi Tenaga Akademik | Regional | 2006 |
| Pelatihan Pengoperasian Sistem E-Learning | Regional | 2006 |
| Training on Developing Multi Studio-based Learning Material | Regional | 2010 |

Pembuat,



(Dra. Sri Suharmini W., M.Hum.)

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Dra. Ace Sriati Rachman, M.Si
 NIP/NIK : 19620503 199203 2 001
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 3 Mei 1962
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Perkawinan : Kawin
 Agama : Islam
 Golongan/Pangkat : III d/Penata Tk. I
 Jabatan Akademik : Lektor
 Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
 Alamat : Jl Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang 15418
 Telp/Faks : 021-7490941/021-74714740
 Alamat Rumah : Jl. Parkit Blok A5/14, Bukit Pamulang Indah V,
 Tangerang Selatan
 Telp/Faks : 021-7433459
 Alamat e-mail : acesr@ut.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

| Tahun Lulus | Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor) | Perguruan Tinggi | Jurusan / Program Studi |
|-------------|--|-------------------------|-------------------------|
| 2004 | Magister | Universitas Indonesia | Ilmu Komunikasi |
| 1988 | Sarjana | Universitas Padjadjaran | Ilmu Komunikasi |

PENGALAMAN JABATAN

| Peran/Jabatan | Institusi (Univ, Fak, Jurusan, Lab, studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik, dll) | Tahun ... s.d. ... |
|--|--|-----------------------------|
| Sekretaris Jurusan | Program Studi Ilmu Komunikassim Universitas Terbuka | 2005- 2009 |
| Ketua Program Studi D3 Komunikasi Penyuluhan | Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Terbuka | 1995-1999 |
| Ketua Program Studi D3 Komunikasi Penyuluhan | Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Terbuka | 1999 – 2001 (Tugas Belajar) |

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

| Tahun | Jenis>Nama Organisasi | Jabatan/Jenjang Keanggotaan |
|-----------------|---|-----------------------------|
| 2010 - sekarang | APPJJI (Asosiasi Profesi Pendidikan Jarak Jauh Indonesia) | Anggota |
| 2007 - sekarang | PGRI | Anggota |
| 2009- sekarang | Forum Cendekiawan Tangerang Selatan | Anggota |

PRODUK KARYA ILMIAH

A. BAHAN AJAR

| Mata Kuliah | Program Pendidikan | Jenis Bahan Ajar (cetak dan noncetak) | Sem/Tahun Akademik |
|------------------------------|----------------------|--|--------------------|
| Komunikasi Antarbudaya | Ilmu Komunikasi - S1 | Modul (Tim) | 2005 |
| Komunikasi Massa | Ilmu Komunikasi - S1 | Modul (Tim) | 2005 |
| Metode Penelitian Komunikasi | Ilmu Komunikasi - S1 | Modul (tim) | 2006 |
| Komunikasi Inovasi | | Modul (Tim) | 2006 |
| Manajemen Media Massa | Ilmu Komunikasi- S1 | Modul (Tim) | 2007 |

B. PENGALAMAN PENELITIAN

| Tahun | Judul | Ketua/Anggota Tim | Sumber Dana |
|-------|--|------------------------|--|
| 2012 | <ul style="list-style-type: none"> • Analisis Model komunikasi dalam Pembentukan Keluarga Sejahtera Indonesia. • Evaluasi kebijakan Pengaturan lembaga pemerintah Desa dan Pengembangannya Berdasarkan UUD 1945 | Anggota Peneliti | Hibah Bersaing DIKTI, Ditjen Depdiknas |
| 2011 | <ul style="list-style-type: none"> • Analisis Peran Gender pada Majalah Remaja tahun 2010 (Penelitian sedang dikerjakan) • Evaluasi terhadap keberhasilan dan kegagalan daerah di Indonesia yang telah dimekarkan. (Penelitian sedang dikerjakan) | Ketua Anggota | LPPM, Universitas Terbuka (UT) LPPM< UT |
| 2010 | <ul style="list-style-type: none"> • Audit Komunikasi mengenai Kepuasan Komunikasi Organisasi di Universitas Terbuka (Studi Kasus Sosialisasi Persiapan Universitas Terbuka menuju BLU) • Analisis Partisipasi Publik Dalam Perumusan Kebijakan Daerah (Studi Kasus Perumusan Perda Dki Jakarta) | Anggota Anggota | LPPM, UT LPPM, UT |
| 2009 | <ul style="list-style-type: none"> • Analisis Substansi Berita Kampanye Pemilu pada Surat Kabar Nasional 2009 | Anggota | LPPM, UT |

| | | | |
|-------------|---|------------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> Analisis Pemanfaatan Media TV dan Radio oleh mahasiswa UT | Anggota | LPPM, UT |
| 2008 | <ul style="list-style-type: none"> Dominasi Kekerasan pada Sinetron Indonesia Tahun 2006 (Analisis Isi pada Sinetron "Bunga di Tepi Jalan) | Ketua peneliti | LPPM, Universitas Terbuka |
| 2006 - 2007 | <ul style="list-style-type: none"> Model Pemekaran Wilayah Yang Menyejahterakan Masyarakat | Anggota Peneliti | Hibah Bersaing DIKTI, Ditjen Depdiknas |
| 2007 | <ul style="list-style-type: none"> Potret Pers pada Masa Sebelum dan Setelah Reformasi | Anggota Peneliti | LPPM Universitas Terbuka |

C. Artikel/Makalah/Jurnal

| Tahun | Judul | Penerbit/Jurnal |
|-------|--|---|
| 2012 | Kinerja Daerah Otonom Baru Hasil Pemekaran Daerah (Kasus Kota Depok) | Jurnal Administrasi Publik |
| 2011 | Analisis Model Pemekaran Wilayah yang berhasil | FISIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa |
| 2009 | Model Pemekaran Wilayah yang mensejahterakan masyarakat | Jurnal Ilmu Pemerintahan |
| 2007 | <i>Gender Horrography</i> | Bunga Rampai FISIP, Universitas Terbuka |
| 2006 | Strategi Penyusunan Pesan-Pesan Bisnis dan Presentasi | Bunga Rampai, FISIP, UT |
| 2005 | Komunikasi yang Efektif | Bunga Rampai, FISIP, UT |

D. PEMAKALAH PADASEMINAR

| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara | Panitia/Peserta/Pembicara |
|-------|--|---------------------------------------|---------------------------|
| 2011 | <ul style="list-style-type: none"> Seminar Nasional "Peran Negara dan Masyarakat dalam Pembangunan Demokrasi dan Masyarakat di Indonesia. | FISIP, Universitas Terbuka | Pemakalah |
| | <ul style="list-style-type: none"> Simposium Nasional Otonomi Daerah 2011 | FISIP, Sultan Ageng Tirtayasa, Serang | Pemakalah |
| | <ul style="list-style-type: none"> Workshop " Pengembangan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Yayasan Pendidikan Insan Indonesia. | LPPM, Universitas Terbuka | Fasilitator |
| 2010 | <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Budaya Akademik melalui Peningkatan Kompetensi Penelitian | UT | Pemakalah |
| 2008 | <ul style="list-style-type: none"> Seminar Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2008. | LPPM, Universitas Terbuka | Pemakalah |
| 2007 | <ul style="list-style-type: none"> Seminar "Peranan Pendidikan jarak jauh | FISIP, Universitas Terbuka. | Pemakalah |

| | | | |
|--|----------------------------------|--|--|
| | dalam Membangun Jati Diri Bangsa | | |
|--|----------------------------------|--|--|

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| Tahun | Jenis>Nama Kegiatan | Tempat |
|-------|---|---|
| 2011 | Penyuluhan Teknik Presentasi di Kec. Cipanas | Kec. Cipanas, Puncak |
| 2011 | Penyuluhan Melek Media Televisi | Kec. Ciseeng Parung |
| 2011 | Penyuluhan dan Pembuatan Lubang Resapan Biopori (LRB). | Kelurahan Pondok Cabe Ilir |
| 2010 | | |
| 2009 | Pelatihan Singkat tentang Kepemimpinan dan Komunikasi Antar Pribadi yang Efektif di Kelurahan Benteng, Kecamatan Waru Doyong, Kota Sukabumi | Kec. Waru Doyong, Kota Sukabumi |
| 2009 | Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang. | Kec. Cinangka Kab. Serang |
| 2009 | Kegiatan Sosialisasi FISIP-UT | Kelurahan Benteng, Kecamatan Waru Doyong, Kota Sukabumi |
| 2009 | Kegiatan Sosialisasi tentang Konserfasi Air dan Pengelolaan Sampah Organik melalui pembuatan Lubang Resapan Biopori | Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan |
| 2009 | Pengawas Independen Ujian Nasional SMA/MA | Kabupaten Tangerang |
| 2008 | Pemberian Santunan kepada Anak-anak Yatim | Lingkungan Panti Asuhan Al-Mubarakah, Tangerang Selatan |

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam **Curriculum Vitae** ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Tangerang Selatan, 10 Maret 2013
Yang menyatakan,

(Dra. Ace Sriati Rachman, M.Si)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418

Telepon: 021-7490941 (Hunting)

Faksimile: 021-7490147 (Bagian Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)

Laman: www.ut.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Arifah Bintarti, M. Si

NIDN : 0011106205

Pangkat / Golongan : Pembina /IVa

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

Pengembangan Model Pembelajaran Melek Media Web Pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh yang diusulkan dalam skema Penelitian Fundamental untuk tahun anggaran 2013 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Tangerang Selatan, 8 Maret 2013

Yang Menyatakan,



Mengetahui,
Ketua LPPM-UT

Dra. Arifah Bintarti Padmo Putri, M.A., Ph.D.
NIP. 19610724 198710 2 001



Dra. Arifah Bintarti, M.Si
NIP.19 6210111990 022001

Descriptive Statistics

| | N | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|------|----------------|
| 2.1 | 220 | 3,16 | ,634 |
| 2.2 | 221 | 2,98 | ,704 |
| 2.3 | 220 | 2,79 | ,779 |
| 2.4 | 221 | 3,05 | ,699 |
| 2.5 | 221 | 3,04 | ,725 |
| 2.6 | 219 | 3,01 | ,760 |
| 2.7 | 220 | 3,08 | ,688 |
| 2.8 | 220 | 2,74 | ,716 |
| 2.9 | 220 | 2,60 | ,718 |
| 2.10 | 221 | 2,80 | ,717 |
| 2.11 | 220 | 3,04 | ,813 |
| 2.12 | 218 | 2,33 | ,838 |
| 3.1 | 219 | 2,94 | ,802 |
| 3.2 | 212 | 3,01 | ,809 |
| 3.3 | 219 | 2,90 | ,783 |
| 3.4 | 219 | 2,80 | ,826 |
| 3.5 | 218 | 2,71 | ,829 |
| 3.6 | 219 | 2,72 | ,830 |
| 3.7 | 218 | 2,88 | ,817 |
| 4.1 | 216 | 2,80 | ,781 |
| 4.2 | 219 | 3,05 | ,791 |
| 4.3 | 219 | 2,28 | ,895 |
| 4.4 | 219 | 2,32 | ,892 |
| 4.5 | 218 | 2,28 | ,869 |
| 4.6 | 219 | 2,24 | ,846 |
| 4.7 | 219 | 1,84 | ,927 |
| 4.8 | 217 | 1,84 | ,873 |
| 4.9 | 219 | 1,68 | ,872 |
| 4.10 | 219 | 1,94 | ,881 |
| 4.11 | 219 | 1,87 | ,870 |
| Valid N (listwise) | 197 | | |